

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN KEAMANAN DAN
EFISIENSI WAKTU TERHADAP MINAT PELAKU USAHA
DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI KOTA
BLANGKEJEREN**



Disusun Oleh:

**RAMADANI
NIM. 200603087**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadani
NIM : 200603087
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Juli 2024
Yang menyatakan



Ramadani

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Keamanan dan Efisiensi Waktu
Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile
Banking* Di Kota Blangkejeren**

Disusun Oleh:

Ramadani
NIM: 200603087

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

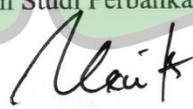

Muksal, S.E.I M.EI
NIP. 199009022020121008

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi Kemudahan Keamanan dan Efisiensi Waktu Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren

Ramadani

NIM: 200603087

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)
dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : 30 Juli 2024
24 Muharram

Banda Aceh,
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

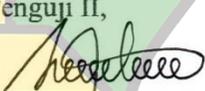
Sekretaris,


Muksal, S.E.I M.E.I
NIP. 199009022020121008

Penguji I,

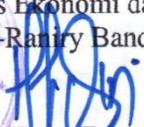

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Penguji II,


Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197210112014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Farqani, M.Ec
NIP. 1980062520090110009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921,7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.araniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ramadani
NIM : 200603087
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 200603087@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Waktu Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan Mobile Banking Di Kota Blangkejeren.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 Juli 2024

Mengetahui

Penulis

Ramadani
NIM: 200603087

Pembimbing I

Ismuati, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP : 19860128 201903 1005

Pembimbing II

Muksal, S.E.I.M.E.I
NIP: 199009022020121008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta anugerah yang tiada terkira, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah mengajarkan kita suri tauladan, dan yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman modern seperti yang kita rasakan sekarang dengan kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Waktu Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, doa, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag dan Ana Fitria, SE.,M.Sc selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafiih Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku pembimbing I sekaligus dosen wali Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Semoga jerih payah terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.
5. Muksal, S.E.I M.E.I selaku dosen pembimbing II Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Semoga jerih payah terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.
6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan serta perhatiannya kepada penulis selama menempuh pendidikan Program Studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah.

7. Terima kasih kepada seluruh pelaku usaha di kecamatan Blangkejeren yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, didikan, dukungan, finansial, motivasi dan doa yang tak kenal lelah agar penulis memperoleh hasil yang terbaik, dan yang selalu menjadi tempat pulang ternyaman penulis, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak tergantikan dengan apapun. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Perbankan Syariah.
9. Teristimewa kepada Wanda Ulfia Mardhifa, Delvi Putri, Asawir dan para sahabat seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk diri sendiri karena sudah terus berjuang sampai saat ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dikatakan tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut mendoakan serta memberi nasehat dan motivasi. Kepada seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah banyak memberikan motivasi serta bantuan demi

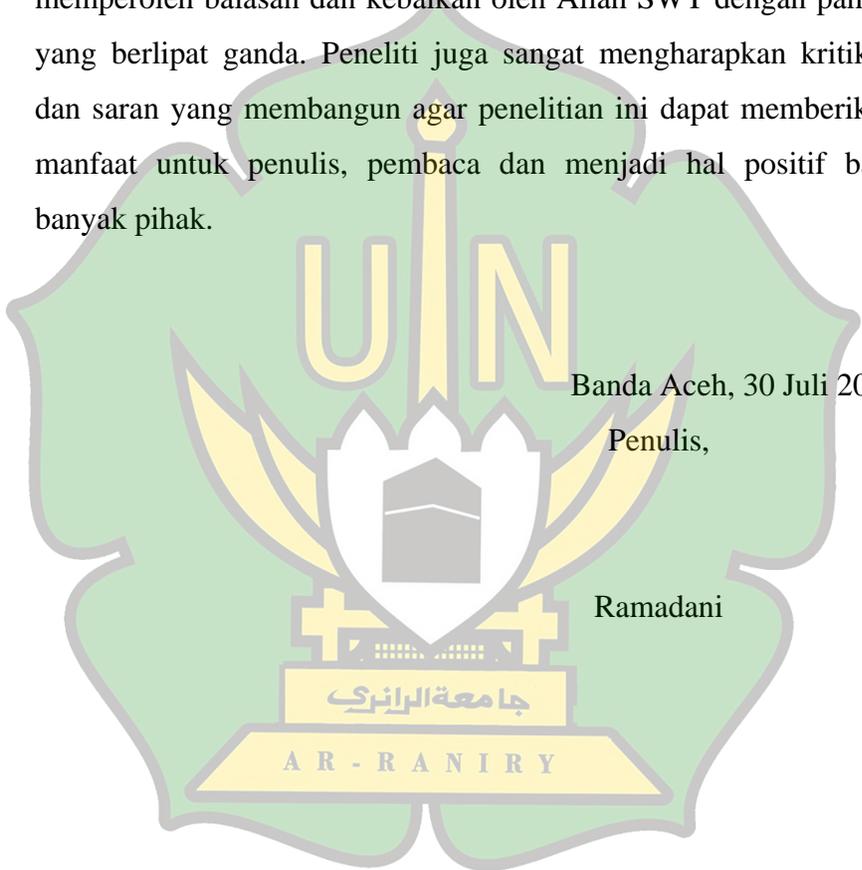
kelancaran penyusunan skripsi ini. Hanya kepada ALLAH SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya.

Penulis berharap dan berdoa dukungan dan amal baik mereka memperoleh balasan dan kebaikan oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti juga sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penulis, pembaca dan menjadi hal positif bagi banyak pihak.

Banda Aceh, 30 Juli 2024

Penulis,

Ramadani



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	AR - R A N I R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يُقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup
Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah* (ة) mati
Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ramadani
NIM : 200603087
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Waktu Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren.
Pembimbing I : Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
Pembimbing II : Muksal, S.E.I., M.E.I

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi perbankan seperti *Mobile Banking* telah menjadi pilihan yang sangat populer bagi nasabah dalam mengakses layanan perbankan, salah satunya pelaku usaha. Penggunaan *Mobile Banking* mengalami pertumbuhan yang pesat dikalangan nasabah pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dari faktor kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini termasuk dalam jenis asosiatif dan pendekatan kuantitatif, Sampel berjumlah 100 orang responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPD versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu secara simultan berpengaruh positif, dan secara parsial faktor kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu berpengaruh terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren.

Kata Kunci: Kemudahan, Keamanan, Efisiensi Waktu, Minat Mobile Banking

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	iv
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	xxii
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	9
1.4.1Bagi Akademik.....	10
1.4.2Bagi Perbankan dan Peneliti.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 <i>Mobile Banking</i>	12
2.1.1Pengertian Mobile Banking.....	12
2.1.2Manfaat dan Dampak Penggunaan Mobile Banking.....	14
2.2 Minat Nasabah.....	16
2.2.1Pengertian Minat.....	16

2.2.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	17
2.2.3	Indikator Minat Nasabah	19
2.3	Pelaku Usaha	20
2.3.1	Pengertian Pelaku Usaha	20
2.3.2	Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha.....	21
2.3.2	Perbuatan yang dilarang bagi Pelaku Usaha.....	22
2.4	Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> ...	23
2.4.1	Pengertian Kemudahan.....	23
2.4.2	Indikator Kemudahan Penggunaan.....	24
2.5	Keamanan Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	25
2.5.1	Pengertian Keamanan	25
2.5.2	Sistem Indikator Keamanan.....	26
2.6	Efisiensi Waktu	27
2.6.1	Pengertian Efisiensi Waktu	27
2.6.2	Indikator Efisiensi Waktu	29
2.7	Penelitian Terdahulu.....	30
2.8	Kerangka Pemikiran	36
2.9	Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Rancangan Penelitian	39
3.1.1	Lokasi Penelitian Dan Ruang Penelitian	40
3.2	Populasi Dan Sampel.....	40
3.2.1	Populasi	40
3.2.2	Sampel	40
3.3	Teknik Pengumpulan Data	43
3.4	Skala Likert	44
3.6	Metode Analisis Data	47
3.6.1	Instrumen Penelitian	47

3.6.2 Uji Validitas.....	47
3.6.3 Uji Reliabilitas.....	48
3.7 Uji Asumsi Klasik	48
3.7.1 Uji Normalitas	49
3.7.2 Uji Multikolinearitas	49
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	49
3.7.4 Uji Korelasi	50
3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
3.8 Uji Hipotesis.....	51
3.8.1 Uji Parsial (T).....	51
3.8.2 Uji Simultan (F).....	52
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum <i>Mobile Banking</i>	54
4.1.1 Sejarah <i>Mobile Banking</i>	54
4.1.2 Kota Blangkejeren	54
4.2 Karakteristik.....	57
4.2.1 Jenis Kelamin	58
4.2.2 Usia Responden	58
4.2.3 Jangka Waktu Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> ..	60
4.2.4 Jenis Usaha	61
4.2.5 Alamat Usaha	62
4.3 Hasil Penelitian.....	63
4.3.1 Analisis Deskriptif.....	63
4.3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	66
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	69
4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda	72

4.3.5 Pengujian Hipotesis	74
4.4 Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengguna <i>Mobile Banking</i> Untuk Pelaku Usaha	2
Tabel 1.2 Nilai Transaksi Digital Banking.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Pengukuran Likert	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Usaha.....	49
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif	51
Tabel 4.7 Uji Validitas.....	52
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.11 Uji Parsial (T)	59
Tabel 4.12 Uji Simultan (F).....	60
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61

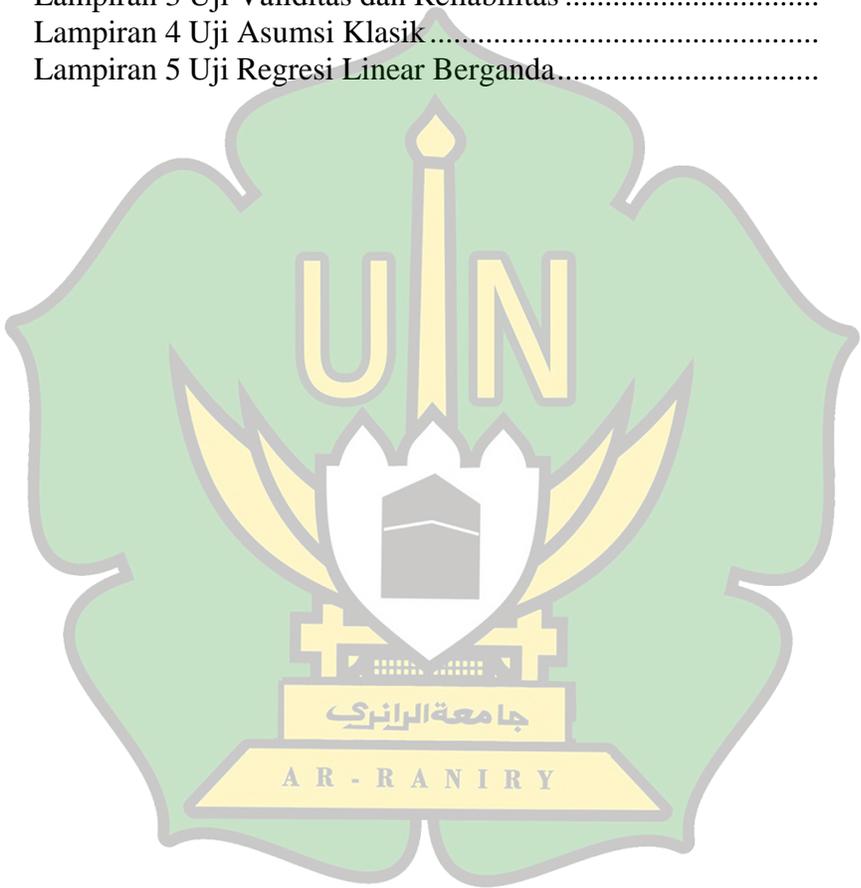
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1 Peta Kab. Gayo Lues	45
Gambar 4.2 Uji Normalitas	55
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner	73
Lampiran 2 Persentase Karakteristik Dan Tanggapan Responden	80
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas	89
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	91
Lampiran 5 Uji Regresi Linear Berganda.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi perbankan seperti *Mobile Banking* telah menjadi pilihan yang sangat populer bagi nasabah dalam mengakses layanan perbankan. *Mobile Banking* memungkinkan nasabah untuk dengan mudah melakukan transaksi perbankan melalui perangkat *Mobile* seperti *smartphone* atau tablet, tanpa perlu repot datang ke kantor cabang fisik. Hal ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam mengatur keuangan mereka secara efisien dan praktis. Penggunaan *Mobile Banking* juga terus mengalami pertumbuhan yang pesat di kalangan nasabah pelaku usaha. Para pelaku usaha menyadari pentingnya efisiensi waktu dalam menjalankan bisnis mereka. Dengan *Mobile Banking*, mereka dapat dengan cepat melakukan transfer dana antar rekening, membayar tagihan, atau bahkan mengelola investasi mereka dengan mudah dan cepat. Ini memberikan keuntungan kompetitif bagi pelaku usaha dalam mengoptimalkan operasional mereka. Pertumbuhan penggunaan *Mobile Banking* di kalangan nasabah pelaku usaha juga didorong oleh kemajuan teknologi dan peningkatan konektivitas internet di Indonesia. Selain itu, adanya fitur-fitur keamanan yang canggih dalam aplikasi *Mobile Banking* juga memberikan rasa percaya dan keamanan bagi nasabah pelaku usaha dalam melakukan transaksi keuangan mereka (Nur a'la dan

Isra, 2022).

Dalam era perkembangan teknologi dan semakin banyaknya pengguna *internet banking*, bank diseluruh dunia telah memperkenalkan “*mobile banking*” sebagai saluran perbankan yang baru. *Mobile Banking* dirancang untuk memfasilitasi dan memudahkan transaksi kecil (*micropayment*) bagi nasabah dan pemegang rekening bank (Audi, et.al, 2016). *Mobile Banking* telah menjadi salah satu layanan yang paling diminati oleh nasabah, karena memudahkan mereka untuk melakukan transaksi hanya dengan menggunakan *smartphone*. Dengan *mobile banking*, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan melihat riwayat transaksi, tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank.

Tabel 1.1
Data Pengguna *Mobile Banking* Untuk Pelaku Usaha

Kecamatan	2020	2021	2022
Putri Betung	90	110	131
Blangkejeren	118	131	180
Rikit Gaib	100	125	135
Kuta Panjang	110	123	139
Pining	81	100	125

Sumber : Gayolueskab.bps.go.id (2022)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama pada Kecamatan Blangkejeren. Pada tahun 2020 sekitar 118 pelaku

usaha, tahun 2021 sekitar 131 pelaku usaha dan tahun 2022 sekitar 180 pelaku usaha. Pertumbuhan ini menjadi peluang besar bagi industri perbankan, dan perlu dikelola dengan baik agar layanan *mobile banking* tetap diminta oleh pelaku usaha. Dengan semakin banyaknya pengguna *mobile banking* sebagai bagian dari layanan keuangan digital, bank-bank dapat mengurangi biaya layanan perbankan dengan memberikan jasa dan layanan yang lebih terjangkau. Oleh karena itu, bank-bank di Indonesia, termasuk di Kota Blangkejeren, saling berkompetisi untuk memberikan pelayanan terbaik pada sistem dan aplikasi *mobile banking* yang mereka miliki. Tujuannya adalah untuk mencapai kemudahan, efisiensi waktu, dan membangun kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking*. Dalam persaingan ini, bank-bank berusaha terus meningkatkan kualitas layanan *mobile banking* mereka. Mereka mengembangkan fitur-fitur baru, meningkatkan keamanan, dan memperbaiki antarmuka pengguna agar lebih intuitif dan mudah digunakan. Selain itu, bank juga fokus pada efisiensi waktu dalam proses transaksi, sehingga nasabah dapat dengan cepat dan mudah melakukan berbagai transaksi perbankan melalui smartphone mereka (Fahmi, 2021).

Penelitian ini memiliki kebaruan yang signifikan karena menggabungkan tiga faktor penting, yaitu persepsi kemudahan, keamanan, dan efisiensi waktu yang mempengaruhi minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking*. Dengan menggabungkan ketiga faktor ini, penelitian ini memberikan

pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi *Mobile Banking*.

Persepsi tentang kemudahan mengacu pada konteks penggunaanteknologi merujuk pada ketiadaan kesulitan atau upaya yang signifikan yang diperlukan saat menggunakan teknologi tersebut. Dalam pandangan pengguna, kemudahan berarti bahwa sistem teknologi informasi yang digunakan dapat dioperasikan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang berlebihan. Dalam industri perbankan, kemudahan penggunaan *Mobile Banking* menjadi faktor kunci dalam menarik minat nasabah. Jika nasabah merasa bahwa penggunaan *Mobile Banking* mudah dan intuitif, mereka akan lebih cenderung menggunakan layanan tersebut. Kemudahan penggunaan juga dapat mengurangi hambatan bagi nasabah yang mungkin tidak terlalu terampil dalam menggunakan teknologi (Utami, 2020).

Keamanan dalam konteks sistem berbasis informasi berkaitan dengan upaya untuk mencegah penipuan atau setidaknya mendeteksi tindakan penipuan yang mungkin. Hal ini sangat penting karena informasi dalam sistem tersebut tidak berwujud fisik yang dapat kita lihat atau pegang. Di era digital seperti sekarang, banyak transaksi bisnis dilakukan secara online. Informasi berharga seperti data pribadi, informasi keuangan, dan rahasia perusahaan disimpan dan ditransmisikan melalui sistem berbasis informasi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa informasi

tersebut aman dari ancaman keamanan seperti pencurian data. Untuk menjaga keamanan sistem berbasis informasi, Bank Syariah yang ada di Kota Blangkejeren perlu mengadopsi teknologi keamanan terkini dan terpercaya. Hal ini meliputi penggunaan firewall, sistem deteksi intrusi, dan enkripsi data. Selain itu, penting juga untuk melakukan pemantauan dan audit keamanan secara rutin guna mendeteksi dan mencegah ancaman keamanan yang mungkin ada (Mutiara & Imam, 2020).

Efisiensi dapat diukur sebagai keberhasilan suatu kegiatan berdasarkan penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Faktor efisiensi waktu merupakan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan waktu saat melakukan suatu tugas. Konsep efisiensi waktu telah menjadi gagasan modern sejak masa revolusi industri, yang menekankan pada cara-cara yang efektif dan efisien dalam melakukan tugas. Dalam kehidupan di tengah lingkungan bisnis yang selalu berubah, di mana kita diharapkan pada banyak tanggung jawab, persaingan di berbagai bidang, dan tekanan dari berbagai arah, penting bagi kita untuk dapat mengelola waktu dengan seefisien mungkin untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. Salah satu faktor yang sangat efektivitas penggunaan waktu adalah dengan membedakan antara hal-hal yang mendesak dan yang penting. Dengan memperhatikan perbedaan ini, kita dapat mengarahkan waktu dan sumber daya kita ke hal-hal yang benar-benar penting dan memberikan dampak yang signifikan bagi kesuksesan kita (Syam, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jati (2019) dan dikutip dalam penelitian oleh Ernawati dan Noersabti (2020), minat dalam menggunakan teknologi informasi merujuk pada keinginan seseorang untuk terus-menerus memanfaatkan teknologi informasi dengan asumsi bahwa mereka memiliki akses ke teknologi tersebut. Selain itu, akses ke teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam menentukan minat seseorang. Jika seseorang memiliki akses yang mudah dan terjangkau ke teknologi informasi, maka mereka akan lebih cenderung untuk terus menggunakan teknologi tersebut. Dalam konteks bisnis, minat dalam menggunakan teknologi informasi dapat memberikan keuntungan kompetitif. Perusahaan yang dapat memahami minat dan kebutuhan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih menarik dan relevan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Desember 2023 di Kota Blangkejeren. Nasabah pelaku usaha di bidang pakaian mengungkapkan bahwa *Mobile Banking* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan. Selain itu, dalam wawancara singkat dengan nasabah pelaku usaha cafe, nasabah juga menyatakan bahwa selain memberikan kemudahan dalam bertransaksi, *Mobile Banking* juga memudahkan mereka untuk dengan cepat melakukan transaksi dana, pembayaran tagihan dan melihat tagihan tanpa perlu datang ke bank yang bersangkutan. Nasabah juga mengakui bahwa fitur ini sangat menghemat waktu dan memudahkan aktivitas perbankan mereka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Abi Fadlan (2018), tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan *Mobile Banking*. Secara simultan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sifatul Ulya (2022) dengan judul Pengaruh Kemudahan, Efisiensi Waktu, dan Kecepatan terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Pakaian Online Shop di Banda Aceh). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemudahan, efisiensi waktu dan kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah studi pada pedagang olshop pakaian di Banda Aceh

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoiri Gusmar, Isra Maulina dan Mukhtasar 2023 dengan judul Analisis Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada PT.Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Keamanan, Kemudahan, kecepatan dan secara keseluruhan variabel-variabel ini berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Cabang Blangkejeren karena belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor penggunaan *Mobile Banking* oleh nasabah pelaku usaha di kota tersebut. Pemilihan lokasi penelitian ini di Kota Blangkejeren dalam hal kemudahan didasari pada pelaku usaha yang kesulitan dalam melakukan transaksi pembayaran dengan nominal yang cukup besar dimana mereka harus melakukan penarikan uang tunai, dari segi keamanan apabila pelaku usaha dalam transaksi harus memiliki uang tunai dengan nominal yang cukup besar mereka akan kesulitan untuk menyimpan uang tersebut, dari segi efisiensi waktu para pelaku usaha dalam bertransaksi mereka akan kesulitan dalam menghadapi situasi yang mendesak/mendadak. Serta didasarkan pada keinginan peneliti untuk memahami minat nasabah pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebagai sarana mempermudah transaksi bisnis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan efisiensi waktu terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Maka dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Keamanan dan Efisiensi Waktu Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kemudahan berpengaruh terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren?
2. Apakah faktor keamanan berpengaruh terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren?
3. Apakah efisiensi waktu berpengaruh terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren?
4. Apakah faktor kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu berpengaruh secara bersamaan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor keamanan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di

Kota Blangkejeren.

3. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi waktu terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu berpengaruh secara bersamaan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*, dan dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang *mobile banking* dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah.

1.4.2 Bagi Perbankan dan Peneliti

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbankan yang dapat menggunakan sebagai bahan informasi dan masukan dalam menentukan hal-hal yang mendukung perkembangan ke arah yang maju, penelitian ini juga memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang perbankan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang pelaku usaha dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah Indonesia, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian, pada bab ini akan dijelaskan teori-teori yang diuji.

Bab III : Metode Penelitian, membahas tentang jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, operasionalisasi variabel, instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang pengolahan data hasil penelitian dilapangan dan analisis dari deskripsi hasil penelitian dilapangan. Pembahasan hasil penelitian pun dianalisis kaitannya dengan teori yang digunakan dalam bab landasan teori.

Bab V : Penutup, memuat kesimpulan dan saran penelitian yang direkomendasi untuk berbagai pengambil kebijakan, serta peneliti berikutnya terkait topik ini.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 *Mobile Banking*

2.1.1 *Pengertian Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan yang memungkinkan akses langsung melalui telepon seluler atau handphone GSM dengan menggunakan SMS. Layanan ini merupakan hasil pengembangan teknologi *Mobile Banking* yang digunakan dalam konteks komersial. Dalam *Mobile Banking*, teknologi informasi dan aplikasi bisnis digabungkan secara bersama untuk memberikan kepada nasabah (Syamsul,2018).

Mobile Banking merupakan salah satu inovasi relatif baru yang ditawarkan oleh sektor perbankan kepada pelanggannya. Keunggulan utama dari layanan ini adalah kenyamanan dan fitur-fitur yang dapat menghemat waktu. Dengan *Mobile Banking*, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa perlu mengunjungi kantor cabang bank secara fisik, Mereka dapat melakukan transfer dana, membayar tagihan, melihat saldo rekening, dan melakukan transaksi lainnya melalui telepon seluler mereka. Layanan *Mobile* ini telah menjadi solusi yang populer bagi banyak orang, terutama dalam era digital ini di mana penggunaan telepon seluler semakin meluas. Dengan *Mobile Banking*, nasabah dapat dengan mudah mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh waktu. Hal ini memberikan

kenyamanan dan fleksibilitas bagi nasabah dalam mengelola keuangan mereka (Syamsul, 2018).

Menurut Muammar Arafat, (2020) Bank *Mobile* Perbankan Syariah merupakan hasil perkembangan dari dua jenis bank syariah baru, yaitu bank SMS dan bank internet. Terdapat banyak persamaan fungsional antara internet banking teknologi informasi perbankan yang berbasis internet. *Mobile Banking* adalah salah satu layanan baru yang ditawarkan oleh bank, di mana layanan ini memberikan akses melalui *smartphone*. Keberadaan *Mobile Banking* membawa perubahan oleh bank sebelumnya. Dengan *Mobile Banking*, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan melalui *smartphone* mereka, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pengecekan saldo.

Mobile Banking memberikan kemudahan akses fleksibilitas kepadanasabah. Mereka dapat mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja melalui *smartphone* mereka. Hal ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan cepat dan praktis tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank secara fisik. Dengan adanya *Mobile Banking*, bank syariah dapat memberikan layanan yang lebih efisien dan memperluas jangkauan layanan kepada nasabah. *Mobile Banking* juga memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengelola keuangan mereka dengan fitur-fitur seperti notifikasi transaksi dan pengelolaan rekening yang lebih mudah. Secara keseluruhan, *Mobile Banking* merupakan inovasi yang signifikan dalam industri

perbankan syariah. Hal ini membawa perubahan dalam cara nasabah berinteraksi dengan bank dan memberikan kemudahan serta kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan melalui *smartphone*.

2.1.2 Manfaat dan Dampak Penggunaan *Mobile Banking*

Layanan *Mobile Banking* memberikan kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan bagi nasabah. Nasabah dapat mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja melalui ponsel mereka. Penggunaan *Mobile Banking* menghemat waktu dan biaya transportasi, karena nasabah tidak perlu mendatangi bank secara langsung. Layanan ini juga tersedia 24 jam, sehingga nasabah dapat bertransaksi bahkan di luar jam kerja bank.

Orang menggunakan *Mobile Banking* jika mereka percaya bahwa layanan tersebut memberikan manfaat bagi pekerjaan dan pencapaian prestasi kerja mereka. Nasabah berharap mendapatkan manfaat saat melaksanakan tugas dan pekerjaan rutin setelah menggunakan *Mobile Banking*. Tingkat manfaat ini dapat diukur berdasarkan frekuensi penggunaan aplikasi *Mobile Banking*.

1. Dampak Pengguna *Mobile Banking*

Menurut Harish (2017) secara khusus penggunaan *Mobile Banking* memberikan dampak positif bagi bank dan nasabah, dampaknya yaitu:

a. Bank

Meningkatkan keuntungan, karena semakin banyaknya nasabah yang menggunakan layanan *Mobile*

Banking dan meningkatkan dari nasabah terhadap bank.

b. Nasabah

Mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari bank, karena *Mobile Banking* mempermudah mereka dalam melakukan transaksi perbankan dan pengecekan saldo tanpa batasan ruang dan waktu, fitur yang sederhana membuat *Mobile Banking* mudah dimengerti oleh nasabah, *Mobile Banking* mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi perbankan, dan *Mobile Banking* memungkinkan bank untuk lebih dekat dan dapat menjangkau nasabah dengan lebih baik.

2. Kekurangan Layanan *Mobile Banking*

Menurut Kurtubi (2002) dalam Kamomilah (2015) bagi bank penyelenggaraan secara umum terdapat empat resiko manajemen yang terkait dengan penggunaan *Mobile Banking*, yaitu:

- a. *Technology Risk*, yang berhubungan dengan kehandalan dan keamanan sistem dari berbagai bentuk manipulasi ataupun pembobolan.
- b. *Reputation Risk*, yang berkaitan erat dengan *corporate imate* dari bank itu sendiri apabila layanan *Mobile Banking* nya tidak berjalan dengan baik.
- c. *Outsourcing Risk*, dimana bank kerap menggunakan jasa pihak ketiga sebagai *provider* sehingga terdapat kemungkinan layanan pada suatu waktu dapat

mengalami gangguan.

- d. *Legal Risk*, dimana aspek hukum internal banking saat ini masih belum diatur secara jelas dan lengkap.

2.2 Minat Nasabah

2.2.1 Pengertian Minat

Menurut Simamora yang dikutip oleh Ario Satrio Prasuko, minat adalah sesuatu yang bersifat pribadi dan terkait dengan sikap. Individu yang memiliki minat terhadap suatu objek akan memiliki keinginan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tindakan untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut (Prasuko, 2020: 25).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat memiliki arti sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, keinginan, atau gairah. Minat menggambarkan ketertarikan seseorang pada suatu hal yang mendorong untuk mengambil keputusan atau tindakan. Menurut Heny dalam buku psikologi umum, minat dapat diartikan sebagai kemauan yang hidup dan sadar, atau sebagai kekuatan yang menciptakan sesuatu berdasarkan pikiran dan perasaan. Secara umum, minat merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya (Hartono, 2021).

Minat adalah keinginan yang timbul secara internal tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini merupakan rasa suka dan tertarik terhadap suatu objek atau

aktivitas tanpa ada pengaruh dari pihak lain, dan biasanya diikuti dengan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat juga sering dikaitkan dengan keputusan dalam menggunakan atau membeli produk atau jasa tertentu (Hartono, 2021).

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Soraya (2015), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal mencakup keinginan atau minat yang muncul dari dalam diri seseorang. Seseorang mungkin memiliki minat terhadap suatu aktivitas karena mereka menikmatinya atau merasa senang melakukannya. Misalnya, masyarakat dapat didorong oleh kebutuhan yang terkait dengan aspek jasmani dan rohani, sehingga mereka memiliki minat untuk melakukan aktivitas yang memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam konteks penggunaan *Mobile Banking*, faktor internal dapat berperan dalam mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan tersebut. Misalnya, seseorang yang memiliki minat terhadap teknologi dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan mungkin lebih cenderung untuk menggunakan *Mobile Banking*. Faktor-faktor internal seperti preferensi pribadi, kebutuhan, dan minat individu dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *Mobile Banking*. Ketika nasabah menginginkan sesuatu dengan cara yang mudah, mereka akan mencari solusi yang mempermudah mereka mendapatkannya. Faktor kemudahan merupakan salah satu faktor

internal yang membuat nasabah mudah dalam mencapai apa yang mereka inginkan. Dalam konteks penggunaan *Mobile Banking*, faktor kemudahan menjadi alasan mengapa seseorang tertarik untuk menggunakan layanan tersebut. Dengan menggunakan aplikasi *Mobile Banking*, nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi tanpa harus datang ke tempat pembayaran atau ke bank secara fisik. Misalnya, jika seseorang ingin melakukan pembelian online, mereka tidak perlu lagi datang ke tempat pembayaran atau ke bank untuk melakukan pembayaran. Melalui *Mobile Banking*, mereka dapat melakukan transaksi tersebut dengan mudah dan nyaman di rumah. Faktor kemudahan dalam *Mobile Banking* mencakup kemudahan akses, kemudahan penggunaan, dan kemudahan dalam melakukan transaksi. Dengan adanya kemudahan ini, nasabah dapat menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya dibutuhkan untuk melakukan transaksi secara konvensional. Dengan demikian, faktor kemudahan menjadi salah satu motivasi bagi nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking* sebagai solusi yang mempermudah mereka dalam mendapatkan apa yang mereka inginkan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh dari luar. Menurut pandangan eksternal, faktor tersebut terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang mendorong atau

mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks perusahaan, terdapat dua faktor eksternal yang dapat mendorong peningkatan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan, yaitu faktor kepercayaan dan faktor keamanan. Ketika seseorang menggunakan suatu produk dan merasa nyaman serta percaya bahwa produk tersebut aman digunakan, mereka cenderung akan merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain. Sebagai contoh, seorang karyawan perusahaan yang menggunakan produk tersebut dapat menganjurkan pembeli lain untuk menggunakan produk tersebut demi memudahkan transaksi tanpa harus datang ke perusahaan itu sendiri. Faktor kepercayaan dan keamanan merupakan faktor eksternal yang penting dalam mempengaruhi minat penggunaan suatu produk atau layanan. Jika produk memberikan rasa percaya dan keamanan kepada pengguna, hal ini dapat membangun reputasi yang baik dan mendorong orang lain untuk mencoba dan menggunakan produk tersebut. Dalam hal *Mobile Banking*, keamanan menjadi faktor eksternal yang penting dalam mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut (Erfi,2019).

2.2.3 Indikator Minat Nasabah

Indikator-indikator minat perilaku, antara lain :

1. Adanya kesadaran nasabah untuk menggunakan *Internet Banking*.
2. Banyaknya layanan transaksi pada *Internet Banking* dan *Internet Banking* fleksibel seperti yang nasabah inginkan.

3. Dorongan sesuatu yang nasabah inginkan adalah untuk memperluas pengetahuan nasabah tentang *Internet Banking* (Siti, 2016).

2.3 Pelaku Usaha

2.3.1 Pengertian Pelaku Usaha

Menurut pengertian Pasal 1 angka 3 PP Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen, Pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Dalam penjelasan Pasal 1 angka 3 PP Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen tersebut, pelaku usaha yang dimaksud adalah perusahaan, koperasi, korporasi, BUMN, importir, pedagang, distributor, dan lain-lain.

Menurut Pasal 1 butir 3 PP No.58 Tahun 2001, terdapat dua kategori pelaku usaha:

1. Individu: Merupakan orang perorangan yang menjalankan kegiatannya sendiri.
2. Badan usaha: Merupakan kelompok individu yang menjalankan kegiatan usaha secara bersama-sama. Badan

usaha dapat dibagi menjadi dua kategori:

- a) Badan hukum: Merupakan badan usaha yang telah terdaftar di notaris dan memiliki akta pendirian yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM, seperti Perseroan Terbatas (PT).
- b) Bukan badan hukum: Merupakan badan usaha yang terdaftar di notaris tetapi hanya memiliki akta otentik tanpa akta pendirian yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM, contohnya Firma.

2.3.2 Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha

Hak-hak pelaku usaha berdasarkan Pasal 6 UUPK antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk menerima pembayaran sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar barang dan/atau jasa yang diperdagangkan.
2. Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum dari tindakankonsumen yang tidak baik.
3. Hak untuk membela diri secara wajar dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen.
4. Hak untuk memulihkan nama baik jika terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen bukan disebabkan oleh barang dan/ataujasa yang diperdagangkan.
5. Hak-hak lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan lainnya.

Kewajiban pelaku usaha berdasarkan Pasal 7 UUPK antara lain adalah :

1. Berperilaku baik dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa, serta menjelaskan penggunaan, perbaikan, dan pemeliharaannya.
3. Memperlakukan dan melayani konsumen dengan benar, jujur, dan tanpa diskriminasi.
4. Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi atau diperdagangkan sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menguji dan mencoba barang dan/atau jasa tertentu, serta memberikan jaminan dan garansi atas barang yang dibuat dan/atau diperdagangkan.
6. Memberikan kompensasi, ganti rugi, dan penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan.
7. Memberikan kompensasi, ganti rugi, dan penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian (Gunawan & Ahmad, 2000).

2.3.2 Perbuatan yang dilarang bagi Pelaku Usaha

Perbuatan yang dilarang bagi pelaku usaha berdasarkan Pasal 8, 9, dan 10 UUPK meliputi (Lastini, 2016) :

1. Tidak memenuhi standar yang diatur dalam peraturan perundang- undangan.
2. Tidak memberikan informasi yang benar mengenai barang dan/ataujasa.
3. Tidak sesuai dengan ukuran, takaran, timbangan, dan jumlah yang sebenarnya.
4. Tidak sesuai dengan kondisi, jaminan, atau keterangan yang tertera dalam label atau etiket.
5. Menawarkan barang dan/atau jasa secara tidak benar atau menyesatkan.
6. Menggunakan kata-kata berlebihan atau janji yang tidak pasti dalam menawarkan barang dan/atau jasa.
7. Menawarkan, mempromosikan, atau membuat pernyataan yang tidak benar atau menyesatkan mengenai harga, kegunaan, kondisi, tanggungan, atau bahaya penggunaan barang dan/atau jasa.

2.4 Persepsi Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking*

2.4.1 Pengertian Kemudahan

Menurut Rita Anggraeni (2019) kemudahan penggunaan *Mobile Banking* berarti layanan bank mudah dipahami layanan *Mobile Banking* bank mudah dipahami dan mudah digunakan. Hal ini memungkinkan nasabah untuk dengan mudah mempelajari cara berbisnis melalui *Mobile Banking*. Penerimaan terhadap penggunaan sistem juga dipengaruhi oleh kemudahan

penggunaannya. Kemudahan ini menciptakan reaksi psikologi di mana pengguna lebih terbuka terhadap sesuatu yang mudah dipahami. Faktor kemudahan ini dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sistem.

Kemudahan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan dilakukan tanpa usaha yang berlebihan. Kemudahan penggunaan teknologi mengacu pada kemampuan seseorang untuk dengan mudah mempelajari, memahami, dan mengoperasikan sistem tersebut. Jika seseorang mudah digunakan, maka mereka akan cenderung menggunakan sistem tersebut. Kemudahan penggunaan juga dapat dilihat dari tampilan situs atau antarmuka yang mudah dimengerti, sehingga meningkatkan wawasan dan keterampilan pengguna dalam konteks Internet Banking (Aspiani,2020).

2.4.2 Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut David (1989) dalam Asterina dan Indir (2018). Terdapat empat dimensi persepsi kemudahan penggunaan *mobile banking*, yaitu:

1. Sistem jelas dan mudah: Dimensi ini mengacu pada interaksi individu dengan sistem yang jelas dan mudah digunakan. Sebuah sistem yang jelas dan mudah dipahami akan memudahkan pengguna dalam berinteraksi dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan.
2. Usaha berinteraksi: Dimensi ini menggambarkan tingkat usaha yang diperlukan dalam berinteraksi dengan sistem.

Semakin sedikit usaha yang diperlukan dalam berinteraksi, semakin mudah pengguna dapat menggunakan sistem tersebut.

3. Sistem efektif: Dimensi ini menekankan pada kemudahan dan efektivitas sistem dalam melakukan transaksi. Sebuah sistem yang mudah dan efektif dalam transaksi akan mempercepat proses dan meminimalkan kesalahan pengguna.
4. Mudah mengoperasikan: Dimensi ini mengacu pada kemudahan penggunaan teknologi atau sistem yang sesuai dengan tugas yang dilakukan oleh individu. Sebuah teknologi atau sistem yang mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan individu akan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.

Keempat dimensi ini merupakan faktor penting dalam persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem, termasuk dalam konteks penggunaan *Mobile Banking*. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, perkembangan dan perbaikan aplikasi *Mobile Banking* dapat mengoptimalkan kemudahan penggunaan dan meningkatkan pengalaman pengguna.

2.5 Keamanan Penggunaan *Mobile Banking*

2.5.1 Pengertian Keamanan

Keamanan adalah kondisi di mana seseorang merasa bebas dari rasa takut, kecemasan, atau kekhawatiran. Dalam konteks

penggunaan aplikasi, keamanan dapat diartikan sebagai tidak adanya rasa takut atau kecemasan yang dirasakan oleh pengguna saat menggunakan aplikasi tersebut. Keamanan dalam aplikasi dapat mencakup perlindungan data pribadi pengguna, keamanan transaksi, dan perlindungan terhadap serangan atau ancaman keamanan lainnya. Dengan adanya keamanan yang baik, pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan percaya diri dan tanpa rasa takut akan adanya ancaman atau resiko yang merugikan (Zatika, 2020).

Sistem Indikator Keamanan

2.5.2 Sistem Indikator Keamanan

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan terdapat beberapa indikator keamanan penggunaan *mobile banking* yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Jaminan keamanan: jaminan keamanan memainkan peran penting dalam mengurangi kekhawatiran konsumen terkait penyalahgunaan data pribadi dan kerentanan transaksi data yang mudah rusak. Ketika konsumen merasa yakin bahwa jaminan keamanan telah diterapkan dengan baik dan memenuhi harapan mereka, maka mereka akan lebih cenderung untuk memberikan informasi pribadi mereka dan melakukan transaksi dengan perasaan aman.
2. Kerahasiaan data: kerahasiaan data merupakan nilai yang sangat penting. Ketika data yang dimiliki oleh seseorang

jatuh ke tangan pihak lain, hal tersebut dapat menimbulkan kerugian yang serius bagi pemilik informasi tersebut. Oleh karena itu, menjaga kerahasiaan data konsumen merupakan suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan.

2.6 Efisiensi Waktu

2.6.1 Pengertian Efisiensi Waktu

Efisiensi menurut Syam (2020) adalah ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Faktor efisiensi waktu merupakan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan waktu saat melakukan sesuatu. Konsep efisiensi waktu telah menjadi gagasan modern sejak masa revolusi industri, yang mengedepankan cara-cara yang efektif dan efisien dalam melakukan tugas. Dalam kehidupan di tengah lingkungan bisnis yang selalu berubah, di mana orang menghadapi banyak tanggung jawab, persaingan di berbagai bidang, dan tekanan dari berbagai arah, penting bagi pelaku usaha untuk dapat mengelola waktu dengan efisiensi mungkin, dengan tujuan mencapai produktivitas yang tinggi. Salah satu faktor yang sangat membantu dalam mencapai efektivitas penggunaan waktu adalah dengan membedakan antara hal-hal yang bersifat mendesak dan yang bersifat penting. Dengan memperhatikan perbedaan ini, kita dapat mengarahkan waktu dan sumber daya kita ke hal-hal yang benar-benar penting dan memberikan dampak yang signifikan bagi

kesuksesan kita.

Efisiensi waktu adalah upaya untuk mengoptimalkan penggunaan waktu saat melakukan suatu tugas. Konsep efisiensi waktu telah menjadi gagasan modern sejak masa revolusi industri, yang menekankan pentingnya melakukan sesuatu secara efektif dan efisien. Di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah, di mana orang berhadapan dengan banyak tanggung jawab, persaingan di berbagai bidang, dan tekanan dari berbagai arah, penting bagi kita untuk dapat mengelola waktu dengan efisiensi mungkin, dengan tujuan mencapai produktivitas yang tinggi. Salah satu hal yang sangat membantu dalam mencapai efektivitas penggunaan waktu adalah dengan memperhatikan perbedaan antara hal yang bersifat mendesak dan hal yang bersifat penting. Menangani hal-hal penting terlebih dahulu sebelum hal-hal tersebut menjadi mendesak adalah strategi yang efektif untuk mengelola waktu dengan baik. Dengan mengidentifikasi dan memberikan prioritas pada hal-hal yang penting, kita dapat menghindari keadaan darurat yang membutuhkan waktu dan upaya yang lebih besar. Dalam konteks Mobile Banking, penggunaan layanan ini dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu. Dengan *Mobile Banking*, kita dapat melakukan transaksi perbankan dengan cepat dan murah tanpa harus menghabiskan biaya, waktu, dan tenaga untuk pergi ke bank secara fisik. Proses transaksi yang efisien ini memungkinkan kita untuk mengoptimalkan penggunaan waktu kita dan mencapai hasil yang diharapkan dengan lebih efisien.

Dengan demikian, *Mobile Banking* dapat menjadi alat yang efektif dalam mengelola waktu dengan baik, meningkatkan efisiensi, dan mencapai produktivitas yang tinggi (Mulyadi, 2007).

2.6.2 Indikator Efisiensi Waktu

Dalam jurnal yang ditulis oleh Mukhtisar (2020), terdapat beberapa indikator efisiensi waktu yang dijelaskan, yaitu:

1. Menghemat Waktu, artinya indikator ini menunjukkan kemampuan suatu sistem atau layanan untuk digunakan dalam situasi mendesak atau saat waktu terbatas. Dalam konteks *Mobile Banking*, efisiensi waktu dapat tercapai ketika nasabah dapat dengan cepat dan mudah melakukan transaksi perbankan tanpa perlu menghabiskan waktu yang lama.
2. Menghemat Biaya, artinya indikator ini mengacu pada kemampuan suatu sistem atau layanan untuk tidak menghabiskan biaya yang berlebihan dalam penggunaannya. Dalam hal *Mobile Banking*, efisiensi waktu juga dapat berarti menghemat biaya yang sebelumnya diperlukan untuk pergi ke bank atau menggunakan metode transaksi konvensional.
3. Menghemat Tenaga, artinya indikator ini menunjukkan kemampuan suatu sistem atau layanan untuk tidak menghabiskan tenaga yang berlebihan dalam proses penggunaannya. Dalam konteks *Mobile Banking*, efisiensi waktu dapat tercapai ketika nasabah dapat dengan mudah

dan tanpa repot melakukan transaksi perbankan, sehingga tidak memerlukan upaya fisik yang berlebihan.

Dengan memperhatikan indikator-indikator ini, penggunaan *Mobile Banking* dapat membantu mencapai efisiensi waktu yang diinginkan. Nasabah dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga dalam melakukan transaksi perbankan dengan aplikasi *Mobile Banking*.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peran yang sangat penting bagi seorang peneliti. Dengan merujuk pada penelitian terdahulu, peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Meskipun peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama, namun peneliti dapat mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan saat ini. Referensi dari penelitian terdahulu dapat membantu peneliti dalam memperkaya bahan kajian yang akan dibahas. Dengan merujuk pada penelitian terdahulu, peneliti dapat melihat bagaimana penelitian sebelumnya telah dilakukan, metode yang digunakan, temuan yang ditemukan, dan kesimpulan yang dihasilkan. Hal ini dapat membantu peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang topik penelitian yang sedang diteliti. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian:

Ahmad (2021), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat, kepercayaan, kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Persamaan terletak pada variabel X yaitu faktor kemudahan dan variabel Y yaitu minat menggunakan *Mobile Banking*. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini mengambil objek penelitian pada bank syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya. Peneliti mengambil objek pada nasabah pelaku usaha di bank syariah Indonesia Cabang Blangkejeren.

Desi Lismayanti (2022), dalam penelitian yang berjudul “Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *Action Mobile Banking* pada Nasabah PT.Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Action Mobile Banking* pada nasabah PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren, berupa faktor kemudahan, efisiensi waktu dan kecepatan. Persamaan terletak pada variabel X yaitu faktor kemudahan, keamanan dan variabel Y yaitu minat menggunakan. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini mengambil objek penelitian pada bank aceh syariah Cabang Blangkejeren. Peneliti mengambil objek pada pelaku usaha di bank syariah Indonesia Cabang Blangkejeren.

Sifatul Ulya (2022), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Efisiensi Waktu, dan Kecepatan terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Pakaian *Online Shop* di Banda Aceh)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor kemudahan, efisiensi waktu dan kecepatan terhadap pengguna *mobile banking*. Persamaan terletak pada variabel X yaitu faktor kemudahan dan efisiensi waktu. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini mengambil objek penelitian pada pedagang pakaian *online shop* Banda Aceh. Peneliti mengambil objek pada pelaku usaha di bank syariah Indonesia Cabang Blangkejeren.

Muhammad Khoiri Gusmar, Isra Maulina dan Mukhtasar (2023), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada PT.Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor keamanan, kemudahan, dan kecepatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah pada PT.Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso. Persamaan terletak pada variabel X yaitu faktor keamanan dan kemudahan. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini mengambil objek penelitian pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso. Peneliti mengambil objek pada pelaku usaha di bank syariah Indonesia Cabang Blangkejeren.

Abi Fadlan (2018), dalam penelitiannya yang berjudul tentang “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan *Mobile Banking*. Secara simultan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile Banking*. Persamaan terletak pada variabel X yaitu faktor kemudahan. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini mengambil objek penelitian pada mahasiswa pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya. Peneliti mengambil objek pada pelaku usaha di Blangkejeren.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Ahmad (2021) Pengaruh manfaat, Kepercayaan, kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di bank Syariah Indonesia kc 3 Palangka Raya.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> , faktor kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan	Perbedaan dari kedua penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian dan variabel independen penelitian terdahulu yang menggunakan variabel manfaat dan kepercayaan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel kemudahan dan efisiensi waktu.

		<i>mobile banking.</i>	
2.	Desi Lismayanti (2022) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Action <i>Mobile Banking</i> pada Nasabah PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh dan faktor kepercayaan serta faktor keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah PT. Bank Aceh Syariah cabang Blangkejeren. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan faktor Kepercayaan terhadap penggunaan Action <i>Mobile Banking</i> pada nasabah PT. Bank Aceh Syariah cabang Blangkejeren	Objek penelitian pada bank aceh syariah Cabang Blangkejeren sedangkan peneliti tim mengambil objek pada pelaku usaha di bank syariah Indonesia Cabang Blangkejeren. variabel independen penelitian terdahulu yang menggunakan variabel kepercayaan sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel efisiensi waktu.
3.	Sifatul Uly a(2022) Pengaruh Kemudahan, Efisiensi Waktu, dan Kepercayaan terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Pakaian Online Shop di Banda Aceh)	Terdapat pengaruh kemudahan, efisiensi waktu dan kepercayaan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> syariah studi pada pedagang olshop pakaian di Banda Aceh	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan saat ini terletak pada lokasi penelitian dan ada beberapa variabel yang membedakan penelitian terdahulu menggunakan variabel X kepercayaan dan penggunaan <i>Mobile Banking</i> sebagai variabel Y, untuk penelitian saat ini menggunakan keamanan sebagai variabel X dan minat menggunakan sebagai variabel Y.

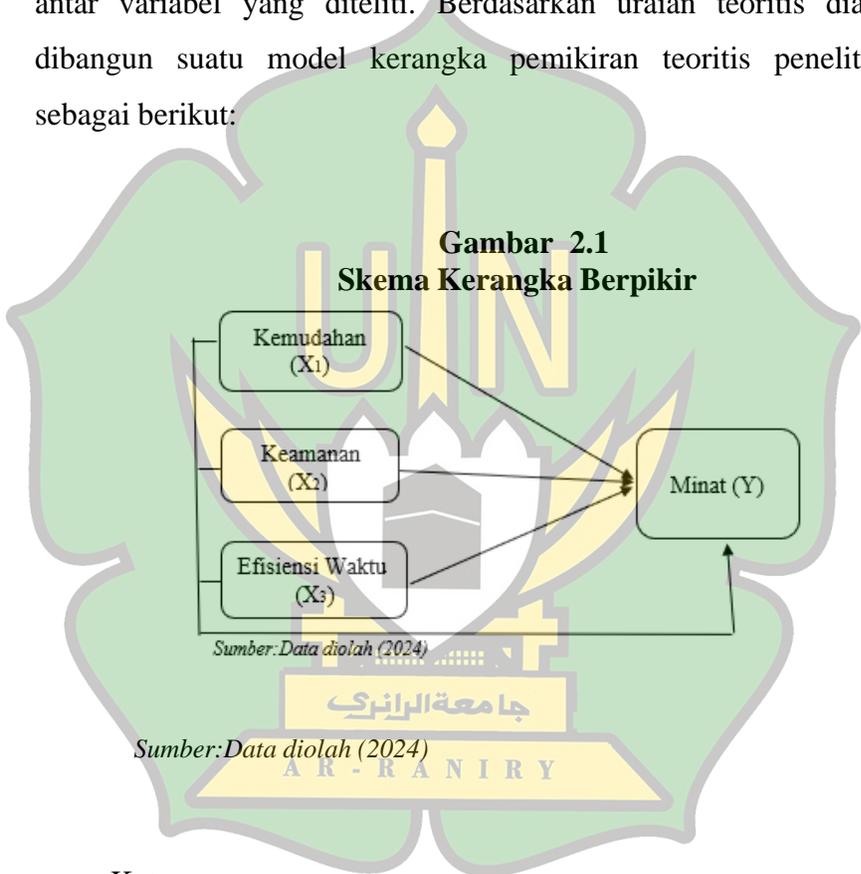
Tabel 2.1 - Lanjutan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
4.	Muhammad Khoiri Gusmar, Isra Maulina dan Mukhtasar (2023) Analisis Pengaruh Kualitas Layanan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Keamanan, Kemudahan, kecepatan dan secara keseluruhan variabel-variabel ini berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso.	Perbedaan dari kedua penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian dan ada beberapa variabel yang membedakan penelitian terdahulu menggunakan variabel X kecepatan dan kepuasan nasabah sebagai variabel Y, untuk penelitian saat ini menggunakan efisiensi waktu sebagai variabel X dan minat menggunakan sebagai variabel Y.
5.	Abi Fadlan (2018) Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> (studi pada mahasiswa pengguna <i>Mobile Banking</i> Universitas Brawijaya)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> . Secara simultan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> .	Perbedaan dari kedua penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian dan ada beberapa variabel yang membedakan penelitian terdahulu menggunakan variabel X persepsi kegunaan dan penggunaan <i>Mobile Banking</i> sebagai variabel Y, untuk penelitian saat ini menggunakan keamanan dan efisiensi waktu sebagai variabel X dan minat menggunakan sebagai variabel Y.

Sumber : Data diolah (2024)

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesis dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menjelaskan secara operasional variabel yang diteliti, menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan uraian teoritis diatas dibangun suatu model kerangka pemikiran teoritis penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

- a. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

X1: Kemudahan X2: Keamanan
X3: Efisiensi Waktu

- b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu variabel yang besar kecilnya ditentukan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y: Minat menggunakan (Y)

2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Menurut Dodiet (2021) dijelaskan bahwa manfaat hipotesis adalah untuk memberi batasan serta memperkecil jangkauan penelitian. Untuk membantu mengarahkan peneliti pada kondisi fakta serta hubungan antar fakta.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Blngejeren.

H2 : Keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di

Blangkejeren.

H3 : Efisiensi waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Blangkejeren.

H4 : Faktor kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu secara bersama- sama (simultan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Blangkejeren.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2017:37) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Dalam hal ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel X1 (persepsi kemudahan), X2 (keamanan), X3 (efisiensi waktu) terhadap variabel dependen Y (minat menggunakan).

Strategi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form agar lebih cepat dalam pembagiannya. Peneliti mengolah data apa adanya, menganalisis, dan menafsirkan data-data tersebut (Ayu Nadia, 2020:28).

3.1.1 Lokasi Penelitian Dan Ruang Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai objek terhadap suatu masalah yang diangkat oleh peneliti. Penelitian dilakukan pada nasabah yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengguna *Mobile Banking* pada pelaku usaha di Kota Blangkejeren.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri meliputi objek atau subjek yang mempunyai kuantitas maupun karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren yang jumlahnya tidak diketahui karena memang tidak terdapat data yang pasti dari bank mengenai jumlah pengguna *Mobile Banking*, karena *Mobile Banking* adalah hanya produk pelengkap tabungan saja yang memberikan kebebasan kepada nasabah untuk memilih menggunakannya atau tidak, sehingga bank hanya mempunyai data jumlah nasabah penabung secara keseluruhan (Yeni, 2019).

3.2.2 Sampel

Menurut (sugiyono, 2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya

hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode non probability yaitu dengan metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2017:85) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kekuatan dari metode ini yaitu data yang terpilih merupakan data yang relevan dengan penelitian, karena terseleksi serta pelaksanaan akan lebih murah dan mudah.

Sedangkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997), hal ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow (Amalia, 2019):

$$n = \frac{z\alpha^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standard = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0.10) atau sampling error = 10%

Sehingga dari rumus ini didapatkan jumlah sampel yang akandiambil sebagai :

$$n = \frac{z\alpha^2 p (1-p)}{d^2}$$

$$n_0 = \frac{1.96^2 (0,5) (1-0,5)}{1}$$

$$n_0 = \frac{3,841 (0,25)}{1}$$

$$n = 96,04$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 96 responden. Agar dalam penelitian ini tidak adanya data yang eror dan bias maka sampel pada penelitian ini digenapkan menjadi 100 responden.

Arikunto (2014:112) menyebutkan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Alasan pengambilan sampel digenapkan menjadi 100 dikarenakan jika sampel lebih besar hasilnya akan lebih baik, sehingga hasil perhitungan sampel 96,04 digenapkan menjadi 100. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan penetapan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan

dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria sampel yang diambil hanya pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* dalam bertransaksi di Kota Blangkejeren yang akan menjadi sampel penelitian ini, dengan cara penyebaran kuesioner melalui google from.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2007:24) teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

3.3.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:197), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga sangat cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Pada penelitian ini kuesioner akan disebar kepada pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* dalam bertransaksi di Kota Blangkejeren karena waktu yang dimiliki peneliti terbatas jadi peneliti memilih penyebaran kuesioner secara manual dan online.

3.4 Skala Likert

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran Likert, skala Likert merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi dan fenomena sosial lainnya. Berikut merupakan skala penilaian Model kuesioner yang digunakan memiliki lima alternatif tanggapan dengan menggunakan skala Likert, untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:

Tabel 3.1
Pengukuran Likert

Bobot	Penilaian	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	RR	Ragu-Ragu
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

3.5 Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel yaitu:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

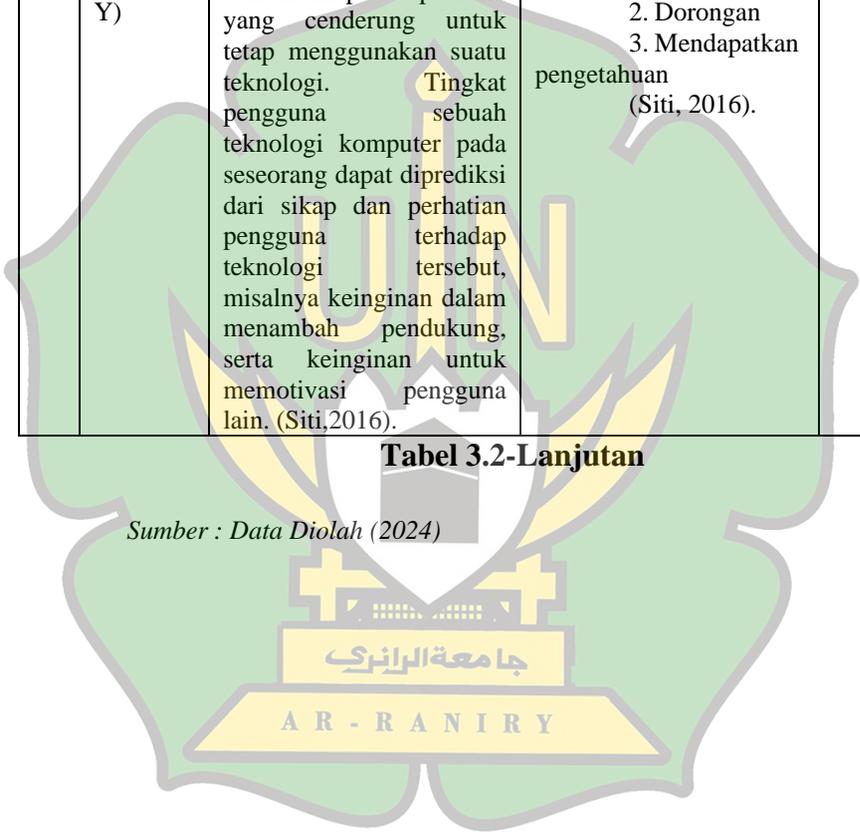
o	Variabel	Referensi	Indikator	Waktu
.	Kemudahan (X1)	Kemudahan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan pengguna adalah mudah dipelajari, simpel dan mudah pengoperasiannya (Aspiani, 2020).	1. Sistem jelas dan mudah berinteraksi 2. Usaha 3. Sistem efektif 4. Mudah mengoperasikan (David, 1989 dalam jurnal Asterina & Idris, 2018)	ikert
.		Keamanan dapat didefinisikan sebagai pengguna Action tidak merasakan ketakutan, kecemasan sewaktu menggunakan aplikasi Action tersebut. Sebagai lembaga penghimpun	1. Jaminan keamanan data 2. Kerahasiaan (Heriyani, 2020)	ikert

o	Variabel	Referensi	Indikator	Waktu
		dan penyaluran dana masyarakat, dalam menjalankan usahanya, bank harus berlandaskan dengan prinsip kehati-hatian (Zatika, 2020)		
.	Efisiensi waktu (X3)	Efisiensi waktu adalah upaya untuk mengoptimalkan penggunaan waktu saat melakukan suatu tugas. Konsep efisiensi waktu telah menjadi gagasan	1. Menghemat waktu 2. Menghemat biaya 3. Menghemat tenaga	ikert

		modern sejak masa revolusi industri, yang menekankan pentingnya melakukan sesuatu secara efektif dan efisien. (Mulyadi, 2007).	(Mukhtisar, 2020)	
4.	minat (Mulyadi, 2007)	Minat pelaku pengguna merupakan bentuk sikap atau perilaku yang cenderung untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap dan perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan dalam menambah pendukung, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. (Siti, 2016).	1. Sesuai dengan keinginan nasabah 2. Dorongan pengetahuan 3. Mendapatkan pengetahuan (Siti, 2016).	ikert

Tabel 3.2-Lanjutan

Sumber : Data Diolah (2024)



3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kepuasan tertentu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif deskriptif yang dinyatakan dengan angka-angka yang mana metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dikarenakan adanya variabel- variabel yang ditelaah pengaruhnya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai pengaruh terhadap setiap variabel yang diteliti.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini yang terdapat pada kuesioner penelitian akan diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas (sah) sebuah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan software SPSS yaitu dengan menggunakan Kaiser Meyer-Olkin Measure Of Sampling Adequacy (KMO MSA). Apabila nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5 maka proses analisis dapat dilanjutkan. Validitas suatu butir kuesioner dapat diketahui jika faktor loading $>0,05$. Apabila

terdapat butir faktor loading kecil maka harus dikeluarkan, begitu seterusnya sampai tidak ada lagi nilai faktor loading yang kurang dari 5%.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) berguna untuk menentukan apabila instrumen dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali. Paling tidak untuk responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten, dengan kata lain reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsisten meskipun kuesioner digunakan dua kali atau lebih pada waktu lain. Uji reliabilitas dilakukan pada item pernyataan dalam kuesioner yang dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas 0,60. Apabila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel atau secara sederhana instrumen penelitian maka tahap-tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Sedangkan Sufren dan Natanael (2013) mendefinisikan uji normalitas sebagai suatu usaha untuk menentukan apakah data yang kita miliki memiliki kurva normal atau tidak normal. Data yang berdistribusi normal yaitu memiliki kurva yang normal. Dengan menggunakan Uji Normal Probability Plot (P-P Plot) dimana data yang mendekati garis lurus dikatakan normal sedangkan yang menjauh dari garis lurus dikatakan tidak normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah apabila nilai tolerance kurang dari atau sama dengan 0,1 dan nilai VIF lebih dari atau sama dengan.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Digunakan Untuk Menguji Apakah Dalam Model Regresi Linier Terjadi Ketidaksamaan Varian Dari Residual Antara Satu Pengamatan Ke Pengamatan Yang Lain. Menurut Sutopo Dan Slamet (2017), Model Regresi Yang Baik

Yaitu Apabila Terdapat Kesamaan Varian Residual Antara Satu Pengamatan Ke Pengamatan Yang Lain Tetap Atau Homoskedasitas.

3.7.4 Uji Korelasi

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada, maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Penelitian ini menggunakan Durbin Watson Test untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2018).

3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95). Persamaan yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Penggunaan Mobile Banking.

a_i : Koefisien konstanta i .

b_1, b_2, b_3, b_4 : koefisien regresi.

X_1 : Kemudahan

X_2 : Keamanan

X_3 : Efisiensi Waktu

e : error

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan mengolah, menguji serta menganalisa data dengan menggunakan software komputer yaitu statistical product and service solution (SPSS).

3.8.1 Uji Parsial (T)

Uji statistika t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mencari nilai t hitung maka menguji tingkat signifikansi adalah menggunakan rumus Sugiyono (2017:236). Uji t menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen (x) secara parsial terhadap variabel dependen (y). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung, dengan kriteria sebagai berikut :

a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung $< t$ tabel untuk $\alpha = 0,05$

b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel untuk $\alpha = 0,05$ Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan dan efisiensi

Waktu terhadap minat menggunakan Mobile Banking.

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%.

a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel-variabel bebas (kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (penggunaan Mobile Banking).

b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya bahwa variabel-variabel bebas (kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (penggunaan Mobile Banking).

3.8.2 Uji Simultan (F) جامعة الرانري

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan nilai f tabel dengan t hitung, dengan kriteria sebagai berikut:

c. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (kemudahan, keamanan

dan efisiensi waktu) secara simultan terhadap variabel dependen (penggunaan Mobile Banking).

- d. $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 > 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen (kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu) secara simultan terhadap variabel dependen (penggunaan Mobile Banking).

Jika hasil pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan mendapatkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak maka nilai KD dapat dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel terikat.

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Purnomo, 2019). Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat, dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Menurut Raharjo dan Santoso (2015), jika r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika mendekati angka 1 berarti independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independennya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum *Mobile Banking*

4.1.1 Sejarah *Mobile Banking*

Mobile Banking muncul pertama kali oleh Excelcom pada akhir 1995 serta reaksi yang diterima pula beraneka ragam. Kehadiran Mobile Banking disebabkan oleh bank-bank yang dikala ini mau menemukan keyakinan dari tiap nasabahnya. Serta salah satu metode yang dicoba ialah dengan eksploitasi teknologi.

Teknologi yang berkembang dengan cepat, wajib digunakan dengan cara sebaik mungkin. Berbagai teknologi sediakan inovasi terkini yang bisa dipakai oleh bank dalam usahanya agar senantiasa tingkatkan mutu layanan yang terdapat. Alhasil dari situlah bank-bank yang terdapat diseluruh bumi membuat sesuatu inovasi terkini dengan meluncurkan Mobile Banking. Ilustrasinya di Indonesia, bank pemerintah ataupun bank swasta nasional bersaing buat meluncurkan teknologi Mobile Banking.

Cara Mobile Banking sendiri timbul tidak cuma berkaitan dengan bank saja, tetapi teknologi ini pula bertugas serupa dengan operator seluler. Alhasil bisa diamati kalau Mobile Banking membagikan banyak profit untuk seluruh golongan, bagus untuk bank, operator seluler ataupun untuk para pelanggan konsumen Mobile Banking.

Sms Banking serta Mobile Banking merupakan bagian dari E- Banking, Perbankan Elektornik yang pula diketahui dengan Internet Banking merupakan suatu aplikasi yang dimana pelanggan bisa melaksanakan bisnis, pembayaran dan bisnis yang lain lewat internet dengan web kepunyaan bank yang dilengkapi sistem keamanan. Dari durasi ke durasi, kian banyak bank yang sediakan layanan ataupun pelayanan Internet Banking yang diatur lewat Peraturan Bank Indonesia Nomor. 9 atau 15 atau PBI atau 2007 Tahun 2007 mengenai Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Pemakaian Teknologi Data Oleh Bank Biasa. Penajaan Internet Banking ialah aplikasi teknologi informasi yang lalu bertumbuh serta digunakan buat kemauan pelanggan perbankan yang membutuhkan service kilat, nyaman, aman, ekonomis serta ada tiap dikala (24 jam) serta bisa diakses dari mana saja, baik dari HP, Pc, Laptop atau Notebook, PDA, serta serupanya.

Fakta jelas kalau Mobile Banking pula terhambur diseluruh bumi ialah bisa diamati dari kemajuan Mobile Banking yang terdapat di negara-negara Eropa spesialnya Jerman serta pula negeri Amerika Serikat yang merupakan Negara-negara besar Konsumen Mobile Banking.

Mobile Banking ialah suatu aplikasi aplikasi mobile commerce yang berpusat kepada permasalahan finansial perbankan, alhasil membolehkan dikerjakannya kegiatan-kegiatan seperti aktivitas yang bisa dicoba lewat ATM (Automatic Teller Machine) dengan menggunakan fitur mobile. Mobile Banking mempermudah

layanan, terdapatnya pergantian digital buat dipakai serta digunakan oleh orang. Dimana kecanggihan teknologi yang dapat memudahkan kegiatan orang, semacam perihalnya keringanan layanan yang terbuat oleh sistem perbankan syariah yang ada pada layanan Mobile Banking serta mempermudah orang buat berbisnis.

Mobile Banking membagikan bermacam keringanan kepada para nasabah dalam melaksanakan transfer antar sesama rekening ataupun beda rekening, melunasi gugatan listrik, cek saldo dan masih banyak yang lainnya. Para klien tidak butuh sibuk untuk tiba ke bank ataupun ATM buat melaksanakan berbagai transaksi. Dengan terdapatnya Mobile Banking para nasabag jadi lebih gampang melaksanakan transaksi dimana saja serta bila saja.

4.1.2 Kota Blangkejeren

Gambar 4.1

Peta Kab. Gayo Lues



Sumber: Wikipedia (2023)

Kota Blangkejeren adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Gayo Lues, Aceh, Indonesia yang sekaligus menjadi ibukota, pusat ekonomi dan pusat pemerintahan Kabupaten Gayo Lues. Blangkejeren juga dilintasi jalan raya lintas Tengah Sumatera. Kecamatan Blangkejeren, terdiri dari beberapa kampung yaitu, Agusen, Bacang, Bukit, Bustanussalam, Cempa, Durin, Centong Atas, Centong Bawah, Gele, Kampung Jawa, Reli, Kota Blangkejeren, Blower, Kuta Lintang, Pengkala, Badak, Kute Sere, Leme, Lempuh, Palok, Penampaan Toa, Penampaan Uken, Mangul, Penggalangan, Porang, Raklung, Ujundah, Sentang dan Sepang. Luas daerah Blangkejeren 166.06 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 40.482 jiwa.

4.2 Kerakteristik

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Jadi responden yang diambil yaitu sebanyak 100 responden. Pada bagian gambaran umum responden dapat beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh

responden tentang data pribadi responden seperti nama pelaku usaha, jenis kelamin, jenis usaha, alamat usaha, usia dan lama waktu dalam menggunakan *Mobile Banking*. Adapun deskripsi mengenai gambaran umum responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin

Adapun data berdasarkan jenis kelamin pelaku usaha yang menggunakan *Mobike Banking* di Kota Blangkejeren adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	38	38,0%
2.	Perempuan	62	62,0%
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2024 (di olah)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Balangkejeren adalah laki-laki dan perempuan. Adapun laki-laki berjumlah 38 orang atau sekitar 38,0% dan perempuan berjumlah 62 orang atau sekitar 62,0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata penggunaan *Mobile Banking* adalah perempuan.

4.2.2 Usia Responden

Adapun data berdasarkan usia pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase
1.	<20	4	4,0%
2.	21-25	25	25,0%
3.	26-30	43	43,0%
4.	>31	28	28,0%
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2024 (di olah)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa umur responden pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren rata-rata adalah 26-30 tahun. Hal ini dapat dilihat pada grafik yang menunjukkan bahwa usia 26-30 mencapai 43 orang dengan persentase 43,0%. Kemudian diikuti pelaku usaha yang berusia lebih dari 31 tahun mencapai 28 orang dengan jumlah persentase 28,0% dan yang berusia 21- 25 tahun berjumlah 25 orang dengan jumlah persentase 25,0%. Sedangkan paling sedikit yaitu <20 tahun yaitu 4 orang atau 4,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Bangkejeren yaitu berumur 26-30 tahun.

4.2.3 Jangka Waktu Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Adapun data berdasarkan jangka waktu dalam penggunaan *Mobile Banking* pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

No	Jangka Waktu	Frekuensi	Persentase
1.	< 1	31	31,0%
2.	1	40	40,0%
3.	> 1	29	29,0%
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2024 (di olah)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jangka waktu responden dalam penggunaan *mobile banking* pada pelaku usaha yang menggunakan *mobile banking* di Kota Blangkejeren berbeda-beda. Kebanyakan responden menggunakan *mobile banking* yaitu dalam jangka waktu 1 tahun yaitu berjumlah 40 orang atau sekitar 40,0%, dan dalam jangka < 1 tahun yaitu berjumlah 31 orang atau sekitar 31,0%, dan untuk yang paling sedikit dalam penggunaan

mobile banking yaitu jangka waktu > 1 tahun yaitu berjumlah 29 atau sekitar 29,0%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden sudah banyak menggunakan layanan *mobile banking* dengan jangka waktu 2 tahun.

4.2.4 Jenis Usaha

Adapun data berdasarkan jenis usaha pada pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
1.	Kuliner	43	38,0%
2.	Fashion	14	14,0%
3.	Kecantikan	3	3,0%
4.	Agribisnis	3	3,0%
5.	Otomotif	37	37,0%
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2024 (di olah)

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa jenis usaha pada pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Kebanyakan responden dengan jenis usaha kuliner

yakni berjumlah 43 dan responden paling sedikit terdapat pada jenis usaha kecantikan dan agribisnis yakni 3 dengan jenis usaha pada pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.

4.2.5 Alamat Usaha

Adapun data berdasarkan alamat usaha pada pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Usaha

No	Alamat Usaha	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1.	Kota dan Raklung	14	28	28,0%
2.	Kampung Jawa	10	10	10,0%
3.	Pengkala	10	10	10,0%
4.	Blower, Kutalintang ,Reli dan Centong Atas	6	24	24,0%
5.	Gele dan penampaan	4	8	8,0%
6.	Durin	3	3	3,0%

7.	Centong Bawah, Leme, Porang, Badak, Sere dan Mangul	2	12	12,0%
8.	Ujundah, Bukit, Sentang, Lempuh dan Panggalangan	1	5	5,0%
	Total	51	100	100

Sumber: Data Primer 2024 (di olah)

Berdasarkan Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa alamat usaha pada pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Kebanyakan responden dengan alamat usaha Kota dan Raklung yakni 14 dan responden paling sedikit terdapat pada Ujundah, Bukit, Sentang Lempuh dan Panggalangan yakni 1 dengan alamat pelaku usaha yang menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Deskriptif

Pada variabel kemudahan (X_1), kemudahan (X_2), efisiensi waktu (X_3), minat menggunakan *mobile banking* (Y) ditentukan dengan ketentuan jika nilai rata-rata atau mean lebih besar dari standar deviasi maka menyebabkan bias. Dapat dilihat berdasarkan tabel 4.6

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kemudahan (X1)	100	17	40	31,34	4,852
Keamanan (x2)	100	14	30	23,18	3,267
Efisiensi Waktu (x3)	100	13	30	23,62	3,760
Minat (Y)	100	11	35	26,86	4,418

Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

Pada tabel 4.6 Menjelaskan kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu terhadap minat *Mobile Banking*:

- a.) Pada variabel Kemudahan (X₁) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 17, nilai maksimumnya sebesar 40 dengan nilai rata-rata 31,34 dan standar deviasi sebesar 4,852. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut memiliki penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hal yang normal dan tidak menyebarkan bias pada data.
- b.) Pada variabel Kemudahan (X₁) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 14, nilai maksimumnya sebesar 30 dengan nilai rata-rata 23,18 dan standar deviasi sebesar 3,267. Pada variabel ini membuktikan

bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut memiliki penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hal yang normal dan tidak menyebarkan bias pada data.

c.) Pada variabel Kemudahan (X_1) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 13, nilai maksimumnya sebesar 30 dengan nilai rata-rata 23,62 dan standar deviasi sebesar 3,760. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut memiliki penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hal yang normal dan tidak menyebarkan bias pada data.

d.) Pada variabel Kemudahan (X_1) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 11, nilai maksimumnya sebesar 35 dengan nilai rata-rata 26,86 dan standar deviasi sebesar 4,418. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut memiliki penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hal yang normal dan tidak menyebarkan bias pada data.

4.3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang telah dibuat, maka hasil dari pengujian validitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini. Dapat dilihat dari ketentuan jika r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel maka pernyataan dinyatakan valid. Untuk mencapai tingkat validitas itu sendiri, maka alat ukur harus memiliki tingkat sebesar 0,05 atau 5% yang berarti r hitung $>$ r tabel maka penelitian tersebut telah memenuhi syarat validitas. Hasil uji validitas dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.7

Tabel 4.7
Uji Validitas

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Interpretasi
Variabel X1				
1	Item 1	0,816	0,196	Valid
2	Item 2	0,818		Valid
3	Item 3	0,722		Valid
4	Item 4	0,705		Valid
5	Item 5	0,562		Valid
6	Item 6	0,542		Valid
7	Item 7	0,778		Valid
8	Item 8	0,527		Valid
Variabel X2				
1	Item 1	0,682	0,196	Valid
2	Item 2	0,672		Valid
3	Item 3	0,782		Valid
4	Item 4	0,539		Valid
5	Item 5	0,550		Valid
6	Item 6	0,483		Valid

Variabel X3				
1	Item 1	0,817	0,196	Valid
2	Item 2	0,744		Valid
3	Item 3	0,755		Valid
4	Item 4	0,695		Valid
5	Item 5	0,644		Valid
6	Item 6	0,530		Valid
Variabel Y				
1	Item 1	0,766	0,196	Valid
2	Item 2	0,733		Valid
3	Item 3	0,748		Valid
4	Item 4	0,730		Valid
5	Item 5	0,504		Valid
6	Item 6	0,687		Valid
7	Item 6	0,644		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

Berdasarkan output SPSS Versi 25, dapat dilihat hasil validasi instrumen dari 27 item pertanyaan keseluruhan valid. Hal itu dikarenakan hasil *pearson correlation* pada output SPSS Versi 25 $> 0,196$.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas disini digunakan dengan metode *Cronbach Alpha*. Pengujian ini dilihat dari rhitung $> r$ tabel maka dapat dikatakan reliabel, jika r hitung $< r$ tabel maka dapat dikatakan tidak realibel. Hasil uji realibelitas dapat dilihat berdasarkan tabel 4.8

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,60	0,837	Reliabel
X2		0,697	Reliabel
X3		0,799	Reliabel
Y		0,817	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

Berdasarkan pada Tabel 4.8 disimpulkan bahwa Nilai *Cronbach Alpha* variabel X₁, variabel X₂, Variabel X₃ dan variabel Y Lebih besar dari nilai minimal *Cronbach alpha* 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel X₁, variabel X₂, variabel X₃ dan variabel Y dapat dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 batas minis *Cronbach Alpha*. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reliabel dikarenakan melebihi dari nilai minimal tersebut. Dari variabel kemudahan (X₁) nilai koefisien yaitu 0,837 > 0,60, kemudian nilai koefisien dari variabel keamanan (X₂) yaitu 0,697 > 0,60, kemudian nilai koefisien dari variabel efisiensi waktu yaitu 0,799 > 0,60, dan nilai koefisien dari variabel minat menggunakan *mobile banking* (Y) yaitu 0,817 > 0,60.

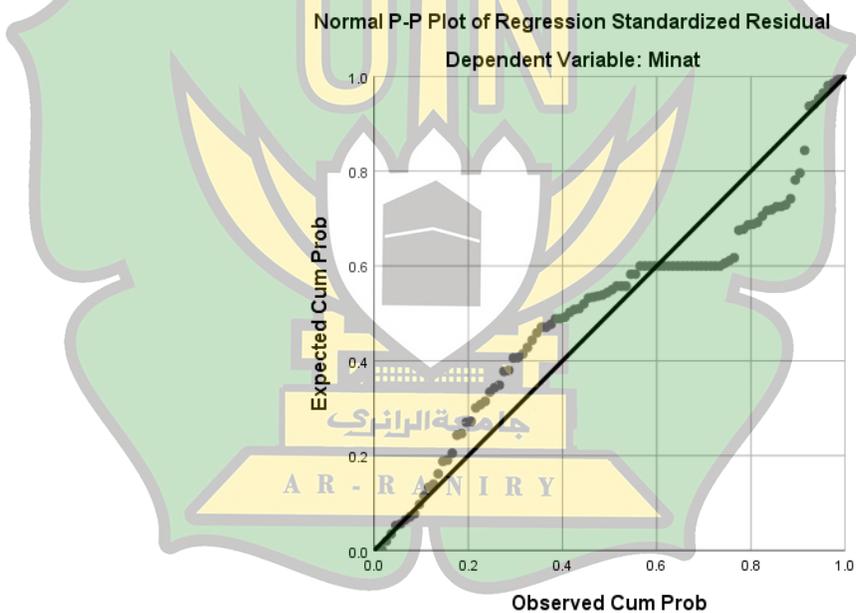
4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji Normal *Probability Plot* (P-P Plot). Hasil Uji normalitas dapat dilihat dari Seperti pada Tabel 4.2.

Gambar 4.2

Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

Bedasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Karena titik-titik di sekitar garis

adalah keadaan data yang diuji, dimana kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau data berdistribusi normal.

2. Heteroskedastisitas

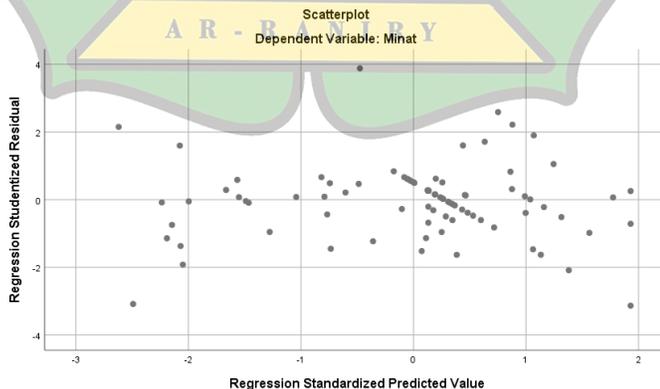
Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel dependen yang telah distandarisi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar *scatter plot*, seperti pada gambar 4.3.

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

3. Multikolinieritas



Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk memngujimodel regresi untu kengetahui ada dan tidaknya korelasi antar variabel independen. Namun dengan melihat uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *tolerance*. Dengan ketentuan nilai *tolerance* harus lebih dari 0,10 dan nilai *VarianceInflation Factors* (VIF) harus lebih kecil dari 10.00 dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Modal	Colinearoty	Statistic
	Tollerance	VIF
Kemudahan (X ₁)	0,407	2,459
Keamanan (X ₂)	0,357	2,803
Efisiensi Waktu (X ₃)	0,401	2,497

Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa mobil regresi bebas darimultikolinieritas, hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* baik dari variabel kemudahan (X₁) dengan nilai *tolerance* 0,407. Pada variabel keamanan (X₂) yaitu 0,357 dan untuk variabel efisiensi waktu (X₃) dengan nilai sebesar 0,401. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai *tolerance*

lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel kemudahan (X_1) adalah 2.459, sedangkan pada variabel keamanan (X_2) adalah 2.803 dan pada variabel efisiensi waktu (X_3) adalah sebesar 2.497, sehingga hal ini memperlihatkan bahwa nilai VIF dari setiap variabel lebih kecil dari 10. Maka dari data atau nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas atau tidak terjadinya multikolinieritas.

4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardize d Coefecient		Standardize d Coefecient	Sig
	B	Std Erro r	Beta	
Constant	-0,704	1,567		0,65 4
Kemudahan(X_1)	0,230	0,068	0,254	0,00 1
Keamanan (X_2)	0,257	0,107	0,192	0,01 8

Efisiensi Waktu (Y)	0,609	0,088	0,521	0,00 0
------------------------	-------	-------	-------	-----------

Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,704 + 0,230 X_1 + 0,257 X_2 + 0,609 X_3 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar -0,704 menyatakan jika variabel faktor kemudahan, faktor keamanan dan faktor efisiensi waktu sama dengan negatif, maka nilai konstanta bertanda negatif menunjukkan menurunnya minat responden menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar -0,704.
- b. Koefisien regresi (b1) untuk X1 bertanda positif sebesar 0,230, hal ini apabila nilai variabel independen lainnya konstan maka penambahan variabel faktor kemudahan menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 1% akan meningkatkan minat responden menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 23%. Koefisien bernilai positif, maka variabel faktor kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.
- c. Koefisien regresi (b2) untuk X2 bertanda positif sebesar 0,257, hal ini apabila nilai variabel independen lainnya konstan maka penambahan variabel faktor keamanan menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 1% akan meningkatkan minat responden menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 25,7%. Koefisien bernilai positif, maka variabel faktor keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *Mobile Banking*

di Kota Blangkejeren.

- d. Koefisien regresi (b3) untuk X3 bertanda positif sebesar 0,609, hal ini apabila nilai variabel independen lainnya konstan maka penambahan variabel faktor efisiensi waktu menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 1% akan meningkatkan minat responden menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 60,9%. Koefisien bernilai positif, maka variabel faktor efisiensi waktu mempunyai pengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.

4.3.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Pengujian parsial atau uji T dengan ketentuan apabila nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.11.

Tabel 4.11

Uji Parsial (T)

Modal	t _{hitung}	t _{tabel}	sig
Constant	-0,449		0,654
Kemudahan(X1)	3,384	1,984	0,001
Keamanan (X2)	2,399		0,018
Efisiensi Waktu (Y)	6,889		0,000

Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

Hasil dari uji t untuk variabel Kemudahan (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,384 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,001. Nilai probabilitas $0,001 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050. Dengan demikian, $t_{hitung} (3,384) > t_{tabel} (1,984)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Kemudahan (X_1) terhadap Minat menggunakan *Mobile Banking*.

Hasil dari uji t untuk variabel Keamanan (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,399 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,018. Nilai probabilitas $0,018 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,399) > t_{tabel} (1,984)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Kemudahan (X_2) terhadap Minat menggunakan *Mobile Banking*.

Hasil dari uji t untuk variabel Efisiensi Waktu (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar 6,889 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas $0,000 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050. Dengan demikian, $t_{hitung} (6,889) > t_{tabel} (1,984)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Efisiensi Waktu (X_3) terhadap Minat menggunakan *Mobile Banking*.

2. Uji Simultan (F)

Pengujian simultan atau uji F dilakukan untuk melihat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan ketentuan jika nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel dan signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.12
Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1531,755	3	510,585	113,175	0,000
Residual	437.612	97	4,511		
Total	1969,366	100			

Sumber: Hasil Output SPSS, Versi 25

Dengan ketentuan:

1. Jika nilai sig. < 0,05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig. > 0,05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $113,175 > F_{tabel} 2,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel

independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi,

maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
0,882	0,778	0,771	2,124

Sumber: hasil Output SPSS, Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai R sebesar 0,882 hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada katagori sangat kuat (0,882-1,00). Angka R^2 (*R square*) sebesar 0,778, hal ini menunjukkan variabel dependen dipengaruhi sebesar 78% sedangkan sisanya 22% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi minat responden menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren

Tingkat kemudahan juga sangat penting untuk diperhatikan dalam memengaruhi minat pelaku usaha dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*. Dengan memperhatikan tingkat kemudahan dalam menggunakan *Mobile Banking*, penyedia layanan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan pelaku usaha dalam menggunakan layanan tersebut. Dari hasil penelitian diperoleh sebagian besar pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren merasa bank tersebut memberikan tingkat kemudahan penyediaan layanan. Sehingga para pelaku usaha merasa mudah dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* sehingga tingkat pengguna *Mobile Banking* semakin meningkat.

Koefisien regresi (b_1) untuk X_1 bertanda positif sebesar 0,230, hal ini apabila nilai koefisien variabel independen lainnya konstan maka penambahan variabel faktor kemudahan menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 1% akan meningkatkan minat responden pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 23%. Koefisien bernilai positif, maka variabel faktor kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren.

Diketahui nilai sig. untuk faktor kemudahan terhadap Y adalah sebesar 0,001 dan nilai $t_{hitung} (3,384) > t_{tabel} (1,984)$. Nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,050$. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan (X_1) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y). Dikarenakan nilai signifikansi variabel X_1 lebih kecil dari 0,050 maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren baik karena memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam mempelajari tata cara menggunakan layanan *mobile banking* dan akses layanan *mobile banking* cepat dan tidak membutuhkan waktu lama.

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya (Davis, 1989).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2021) yang menyatakan bahwa faktor manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Selanjutnya dalam penelitian Sifatul Ulya (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah. Pengujian sebelumnya membuktikan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.

4.4.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren

Faktor keamanan dianggap penting untuk diperhatikan agar tidak terjadi kerugian bagi pihak pelaku usaha maupun bank. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dapat dijamin oleh pihak bank, semakin tinggi pula minat pelaku usaha menggunakan sistem teknologi bank tersebut.

Koefisien regresi (b_2) untuk X_2 bertanda positif sebesar 0,257, hal ini apabila nilai koefisien variabel independen lainnya konstan maka penambahan variabel faktor keamanan menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 1% akan meningkatkan minat responden pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 25,7%. Koefisien bernilai positif, maka variabel faktor keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Diketahui nilai sig. untuk faktor kemudahan terhadap Y adalah sebesar 0,018 dan nilai, $t_{hitung} (2,399) > t_{tabel} (1,984)$. Nilai signifikansi yaitu $0,018 < 0,050$. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara keamanan (X_2) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y). Dikarenakan nilai signifikansi variabel X_2 lebih kecil dari 0,050 maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keamanan terhadap minat pelaku usaha dalam

menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren baik karena memberikan keamanan dan kenyamanan kepada pelaku usaha dalam bertransaksi pada *mobile banking*.

Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Keamanan telah terbukti secara empiris dapat mempengaruhi pengguna *mobile banking* (Budi, 2015).

Penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian lainnya seperti Desi Lismayanti (2022), yang menyatakan faktor keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah. Muhammad Khoiri Gusmar, Isra Maulana dan Mukhtasar (2023) juga menyatakan bahwa faktor keamanan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah. Pengujian sebelumnya membuktikan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.

4.4.3 Pengaruh Efisiensi Waktu Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren

Efisiensi waktu merupakan hal penting dimiliki oleh pengguna, dikarenakan dengan adanya efisiensi waktu yang baik maka akan meningkatkan minat pelaku usaha *mobile banking* dan tetap bertahan pada satu komitmen.

Koefisien regresi (b₃) untuk X₃ bertanda positif sebesar 0,609, hal ini apabila nilai koefisien variabel independen lainnya

konstan maka penambahan variabel faktor efisiensi waktu menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 1% akan meningkatkan minat responden pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar 60,9%. Koefisien bernilai positif, maka variabel faktor efisiensi waktu mempunyai pengaruh positif terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Diketahui nilai sig. untuk faktor efisiensi waktu terhadap Y adalah sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} (6,889) > t_{tabel} (1,984)$. Nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,050$. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara efisiensi waktu (X_3) terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y). Dikarenakan nilai signifikansi variabel X_3 lebih kecil dari 0,050 maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi waktu terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren baik karena dalam menggunakan *mobile banking* dapat mempercepat pelaku usaha dalam melakukan transaksi dan bertransaksi bisa dilakukan kapan saja.

Efisiensi waktu merupakan suatu cara dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Efisiensi merujuk pada keyakinan individu bahwa *mobile banking* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh pengguna atau nasabah (Dima, 2017).

Penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian lainnya seperti Sifatul Ulya (2022), yang menyatakan terdapat pengaruh efisiensi waktu terhadap penggunaan *mobile* banking. Pengujian sebelumnya membuktikan bahwa efisiensi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.

4.4.4 Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Efisiensi Waktu Berpengaruh Secara Bersamaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren

Nilai konstanta sebesar $-0,704$ menyatakan jika variabel faktor kemudahan, faktor keamanan dan faktor efisiensi waktu sama dengan negatif, maka nilai konstanta bertanda negatif menunjukkan menurunnya minat responden menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren sebesar $-0,704$. Berdasarkan hasil output SPSS Versi 25 maka faktor kemudahan, faktor keamanan dan faktor efisiensi waktu secara simultan positif terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Hasil *output* SPSS Versi 25 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $113,175 > F_{tabel} 2,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_4 diterima.

Berdasarkan perolehan R sebesar 0,882 hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada katagori sangat kuat (0,882-1,00). Angka R^2 (*R square*) sebesar 0,778, hal ini menunjukkan variabel dependen dipengaruhi sebesar 78% sedangkan sisanya 22% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masi ada variabel independen lain yang mempengaruhi minat responden menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren. Pengaruh lainnya dapat dilihat berupa manfaat (Desi Lismayanti, 2022) dan kemampuan akses dan resiko (Muhammad Khoiri Gusmar, Isra Maulina & Mukhtasar, 2023).

Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, layanan *mobile banking* tersebut mendapat tantangan yang baik dari nasabah pengguna jasa layanan perbankan. Dengan layanan transaksi yang diberikan oleh pihak bank sangat membantu dan memudahkan pihak nasabah dalam mengelola dan memantau keuangan mereka melalui layanan *mobile banking*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan SPSS, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *mobile banking* di Kota Blangkejeren dibuktikan dengan nilai probabilitas $0,001 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050. Faktor kemudahan yang baik sangat mempengaruhi peningkatan minat pelaku usaha dalam menggunakan *mobile banking*.
2. Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *mobile banking* di Kota Blangkejeren dibuktikan dengan nilai probabilitas $0,018 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050.
3. Efisiensi waktu berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *mobile banking* di Kota Blangkejeren dibuktikan dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,050$ dengan menggunakan signifikan (α) 0,050. Jika pengguna memiliki efisiensi waktu yang baik maka dapat meningkatkan minat pelaku usaha

dalam menggunakan *mobile banking*.

4. Berdasarkan hasil *output* Versi 25 maka faktor kemudahan, faktor keamanan dan faktor efisiensi waktu secara simultan terhadap minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren dengan nilai F hitung $113,175 > F_{\text{tabel}} 2,70$. Faktor yang menentukan meningkatnya *mobile banking* dipengaruhi oleh faktor kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi
 - a. Bank yang ada di Blangkejeren hendaknya meningkatkan pemahaman maupun transparansi mengenai *Mobile Banking* secara optimal sehingga pelaku usaha tertarik untuk menggunakan *Mobile Banking*.
 - b. Bank yang ada di Cabang Blangkejeren sebaiknya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelaku usaha sehingga pelaku usaha akan merasa nyaman dalam melakukan transaksi.
 - c. Bank yang ada di Cabang Blangkejeren hendaknya sebelum menjadikan calonpelaku usaha menjadi nasabah

sebaiknya memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai produk serta fitur-fitur lainnya yang ada di *Mobile Banking* sehingga calon pelaku usaha tidak kebingungan apalagi nanti menggunakan *Mobile Banking* dalam usahanya.

2. Bagi Akademis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Variabel yang dianjurkan dalam penelitian ini adalah faktor kemudahan, keamanan dan efisiensi waktu. Dengan demikian masih terdapat variabel lain yang juga mempengaruhi minat pelaku usaha dalam menggunakan *Mobile Banking* di Kota Blangkejeren .
- c. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan variabel lainnyayang tidak terdapat pada penelitian ini.

AR - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA

- Al'la, nurul & I. Maulina. 2022. Analisis Pengaruh DPK, CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2020. *Jurnal J-ISCAIN* Volume 4 No. 1
- Abi, F. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya). Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Hal 28
- Abu, A. Psikologi Umum, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) hal 113
- Audi, M. 2016. *Adoption of Mobile Banking Applications in Lebanon. Journal of internet Banking and Commerce* 21 (1):1-15.
- Ahmad. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Hal. 26
- Ayu, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna, Manfaat, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Dana. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). Jakarta.
- Davis, F. D., (1989), *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly*, 13/3: 319-339.
- Dima, W. R. (2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.6 No.2.*
- Desi, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *Action Mobile Banking* Pada Nasabah PT.Bank Aceh Syariah Cabang Blangkejeren. Skripsi. Fakultas Ekonomi

Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- Dini, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking Dengan Sikap Penggunaan* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEBI IAIN. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Erfi, S. F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna E-Wallet (*Electronic Waillet*) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO Di Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Ernama S, Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Financial Technology (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016, *Diponegoro Law Journal*, Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, h. 2.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. 1–15.
- Fahm, I. & Akbar, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1):62-81
- Ferry H. B., & Hairtinai H., Analisis Swot Financial Technology pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survei Pada Bank di Kota Ambon), *Jurnal Manis* Volume 2 Nomor1, Januari 2018, h. 65.
- Ghozaili, I., (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 25 (9th Ed.). Semarang: Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

Heriyana, Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Belanja Online, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 10, No. (1 Februari 2020): 3

Irfan N., H., “Pengaruh Kepercayaan Nasabah dan Kualitas Layanan *Mobile Banking* terhadap Kepuasan Nasabah”. Skripsi (Jakarta : 2017), h.92

Jamaludin K., Nursiah dain Melisa N., Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* Vol 1, No 2 (2022) ISSN (CETAIK) 2621-7406 ISSN (ONLINE) 2656-6265.

Muzdalifi, “Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Keuangan inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*/Vol.3, No.1, 2018

Lin Soraya. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*. VI (1), 12.

Linda A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. BNI Syariah Cabang Mataram. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Islam, Mataram.

Muhammad K., G., Isra M., & Mukhtasar, (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada PT.Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Katamso. *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol.5, Issue. 1. Hal. 27.

Mutiara, I. W., 2020, Pengaruh Kepercayaan Keamanan, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal*

- P3EI UII Yogyakarta, Ekonomi Islam, Jakarta: Rajawali Press, 2012, h. 17.
- Pambudi, M. L. (2015). Maria Loki Kristianti dan Rilo Pambudi. *Jurnal Akutansi*, 11(1), 50-67.
- Prasuko, AI. S. (2020). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan Dan Keamanan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mandiri Syariah *Mobile Banking* Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran [Diploma]. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A.A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rizal, S., dan Muhammad W. (2018). Perbankan Komputer Teori dan Praktik. Yogyakarta: deepublish
- Rudi H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sifatul U. (2022). Pengaruh Kemudahan, Efisiensi Waktu dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Pakaian Online Shop di Banda Aceh). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hal. 22.
- Siti J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Internet Banking. Skripsi. Fakultas Ekonomi Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D.

Bandung: Alfabeta.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hal. 112

Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitabilitas*, 4(2), 128-152.

Trending Bisnis, Mengenal *Fintech* dan Jenisnya di Indonesia, trendingbisnis.com (Online 08 September 2018).

Uswah W, Psikologi Umum, (Jakarta:PT Bina Ilmu, 2004) hal 58 12

Utami, AI. R. H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01, 79,93.<http://ojs.stiesai.aic.id/index.php/prisma/airticle/view/694%0A><http://ojs.stiesai.aic.id/index.php/prisma/airticle/download/694/265>

Yeni A., D. N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Produk *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BRI Syariah KCP Ponorogo. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Zatika, Dinda A. (2020). Pembukaan Prinsip Kerahasiaan Bank Sebagai Perbuatan Melawan Hukum. *Jurnal Economic*. 26 (4), 500-513.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth Saudara/I Responden Nasabah Pelaku Usaha *Mobile Baking*

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Efisiensi Waktu Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren”**

Dengan ini saya :

Nama : Ramadani

Nim : 200603087

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Melalui kesempatan ini, saya memohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Peran serta Bapak/ibu/saudara/I akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilakukan. Atas ketersediaan Bapak/ibu/saudara/I untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya

Ramadani

1. Karakteristik Responden

Untuk pertanyaan dibawah ini, silahkan isi pada tempat yangtersedia.

1. Nama Responden

2. Jenis kelamin

a. Laki-laki

b. Perempuan

3. Jenis usaha:

4. Alamat usaha:

Umur Responden: Tahun. <20

b. 21-25

c. 26-30

d. > 31

5. Sudah berapa lama anda menggunakan *Mobile Banking* ?

a. < 1 tahun

b. 1 tahun

c. < 1 tahun

2. Petunjuk Pengisian

Baca dan pahami pertanyaan di bawah ini, dan berikan tanda (√) padakolom yang telah tersedia.

Keterangan :

a. STS= Sangat Tidak Setuju (1)

b. TS= Tidak Setuju (2)

c. R= Ragu-ragu (3)

d. S= Setuju (4)

e. SS= Sangat Setuju (5)



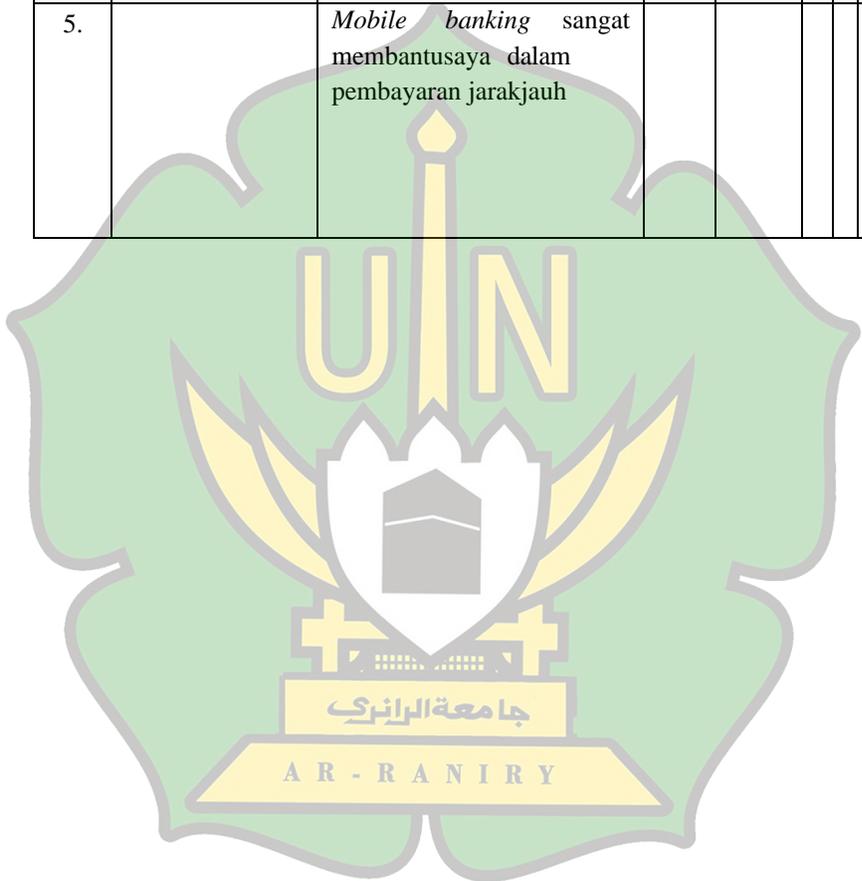
Daftar Pertanyaan

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Efisiensi Waktu Terhadap Minat Pelaku Usaha Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Di Kota Blangkejeren.

1. Variabel Kemudahan (X1)

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
			1	2	3	4	5
1.	Sistem jelas dan mudah	Masuk (<i>log-in</i>) ke aplikasi <i>mobile banking</i> sangat mudah dimengertidan jelas					
2.		Mempelajari tata cara menggunakan <i>mobile banking</i> sangat mudah bagi saya					
3.		Interaksi saya dengan <i>mobile banking</i> jelas dan dapat dimengerti					

4.	Sistem efektif	Akses layanan <i>mobile banking</i> cepat dan tidak membutuhkan waktu lama				
5.		<i>Mobile banking</i> sangat membantusaya dalam pembayaran jarakjauh				

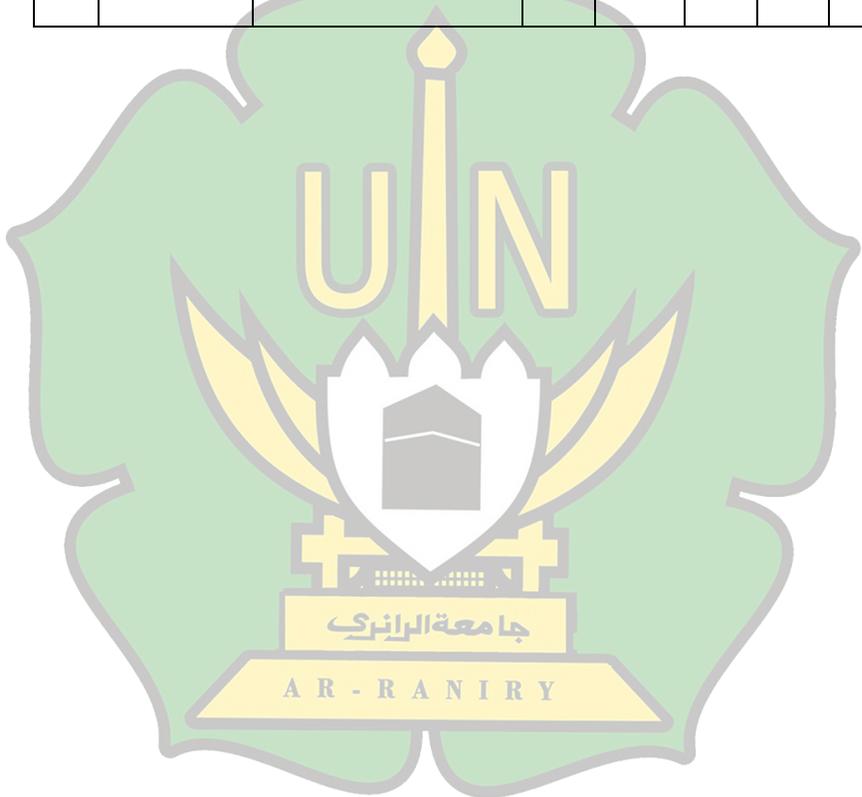


6.		Dengan adanya <i>mobile banking</i> saya bisa lebih cepat dan efektif dalam melakukan transaksi
7.		Mengendalikan <i>mobile banking</i> sesuai dengan kebutuhan fitur yang saya inginkan
8.	Mudah mengoperasikan	Secara keseluruhan saya merasa sistem <i>mobile banking</i> mudah digunakan

2. Variabel Keamanan (X2)

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		AR - RANIR	1	2	3	4	5
1.	Jaminan keamanan	Layanan aplikasi <i>Mobile Banking</i> dijamin keamanannya					
2.		Layanan aplikasi <i>Mobile Banking</i> sesuai dengan harapan					

3.		Layanan aplikasi <i>Mobile Banking</i> aman dan nyaman saat bertransaksi					
4.	Kerahasiaan	Layanan aplikasi <i>Mobile Banking</i> transaksi terlindungi					



5.		Layanan aplikasi <i>Mobile Banking</i> menjamin data pribadi/identitas yang disediakan oleh nasabah kepada bank dijaga dengan baik					
6.		Layanan aplikasi <i>Mobile Banking</i> menyajikan informasi yang akurat					

3. Variabel Efisiensi Waktu (X3)

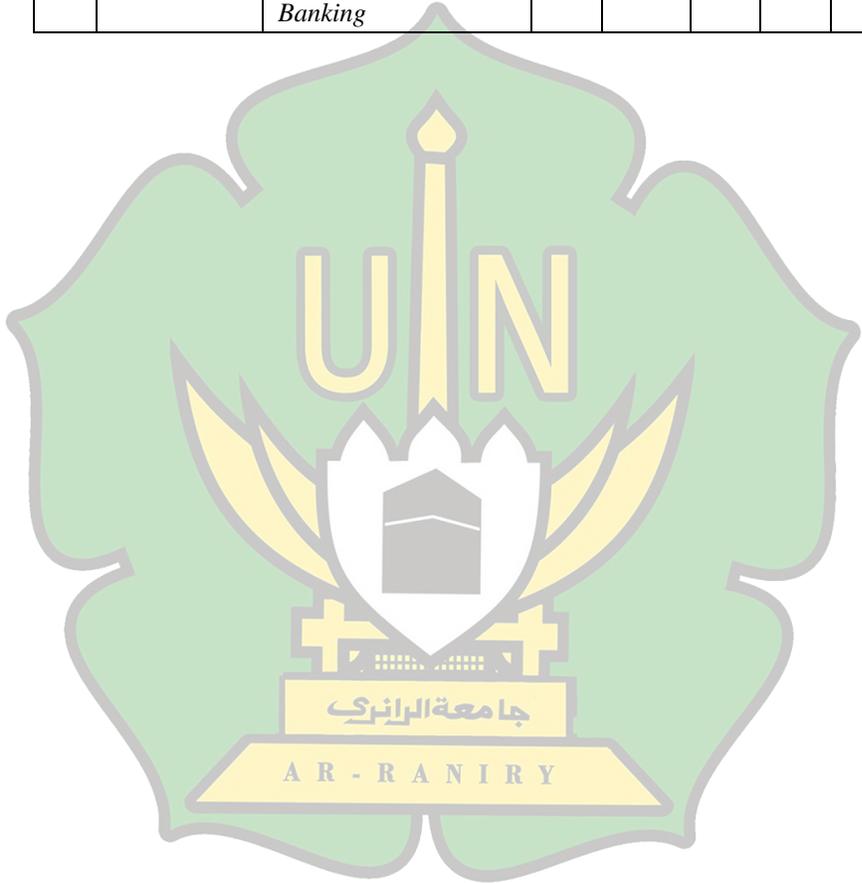
No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
			1	2	3	4	5
1.	Menghemat waktu	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> tidak membutuhkan waktu lama dan bisa digunakan untuk keperluan mendadak					

2.		Mobile banking bekerja dengan efektif dalam hal ketepatan waktu pengiriman sesuai dengan harapan saya					
3.		Layanan <i>Mobile Banking</i> sangat tepat digunakan untuk keperluan yang mendadak					
4.		Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dapat mempercepat dalam bekerja					
5.		Menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> dapat mempercepat dalam melakukan transaksi					
6.	Menghemat tenaga	Transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> bisa dilakukan kapan saja					

4. Variabel Minat (Y)

No	Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
			1	2	3	4	5
1.	Sesuai dengan keinginan nasabah	<i>Mobile Banking</i> sangat sesuai dengan kebutuhan saya					
2.		Setiap kebutuhan saya akan terpenuhi karena fasilitas dalam <i>Mobile Banking</i> sesuai dengan keinginan saya					
3.		Saya ingin Menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena tuntutan profesi					
4.		Saya berkeinginan untuk <i>Mobile Banking</i> di masa akan datang					
5.	Dorongan	Dorongan akan kebutuhan membuat saya kelak harus menggunakan					
6.		Dengan menggunakan <i>Mobile Banking</i> saya mengetahui bahwa ketika melakukan transaksi tidak					

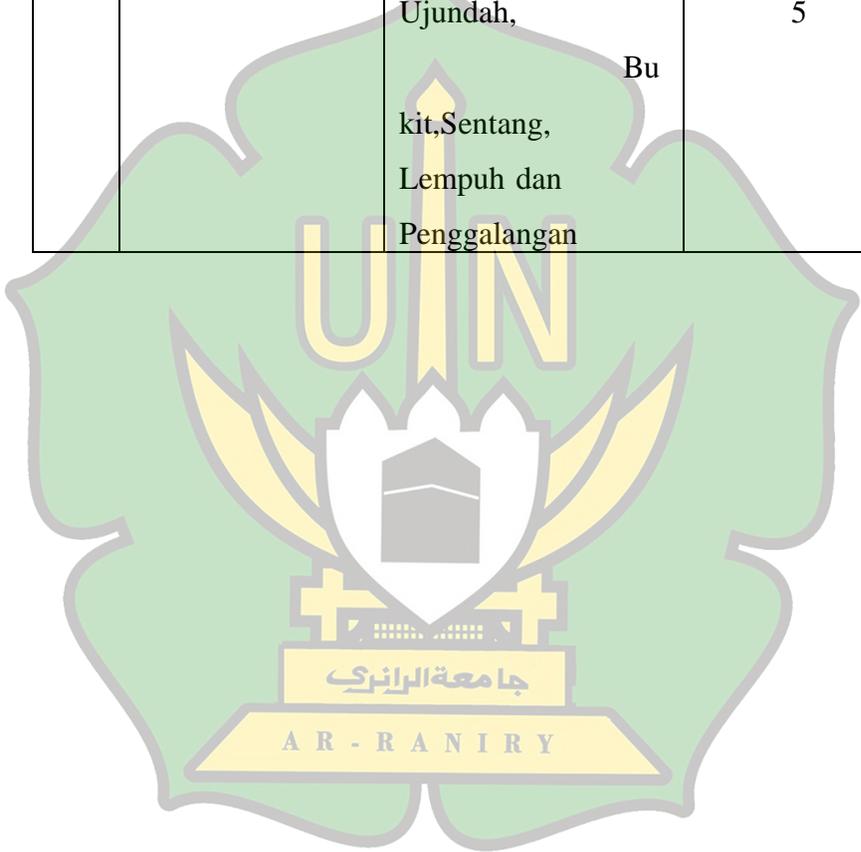
		memakan banyak biaya					
7.	Mendapat pengetahuan	Saya akan mendapatkan pengetahuan lebih baik tentang <i>Mobile Banking</i>					



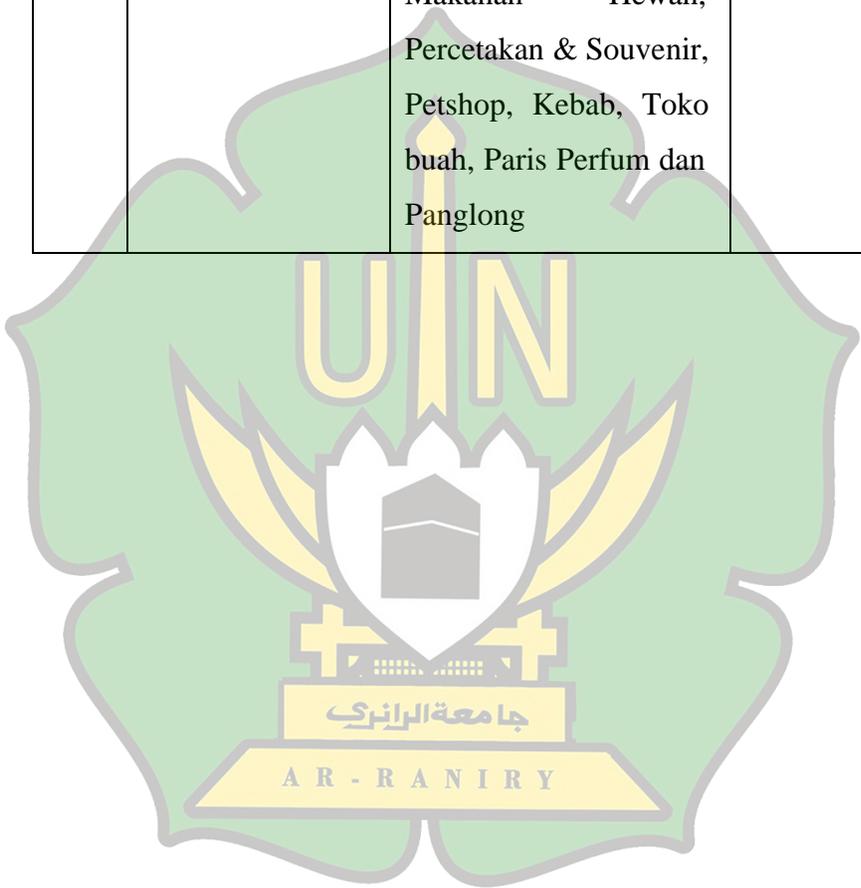
Lampiran 2
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kriteria	Jumlah
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	38 orang
		Perempuan	62 orang
2	Usia	< 20 tahun	4 orang
		21-25 tahun	25 orang
		26-30 tahun	43 orang
		> 31 tahun	28 orang
3	Masa Menggunakan	< 1 tahun	31 orang
		1 tahun	40 orang
		> 1 tahun	29 orang
4	Jenis Usaha	Kuliner	43
		Fashion	14
		Kecantikan	3
		Agribisnis	3
		Otomotif	37
5	Alamat Usaha	Kota dan Raklung	28
		Kampung Jawa	10
		Pengkala	10
		Blower, Kotalintan g,	24
		Reli dan Centong Atas	
		Gele dan penampaan	8
		Durin	3

	Centong Bawah, Leme, Porang, Badak, Seredan Mangul	12
	Ujundah, Bu kit,Sentang, Lempuh dan Panggalangan	5



		Pago Gorden, Optik, Toko Tempat Tidur, Ayam Potong, Toko Makanan Hewan, Percetakan & Souvenir, Petshop, Kebab, Toko buah, Paris Parfum dan Panglong	11
--	--	--	----



No	Kemudahan (X1)								Total	Keamanan						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	X1	6	7	8	9	10	11	X2
1.	4	3	4	4	4	5	5	4	33	3	4	4	4	4	5	24
2.	4	4	5	4	4	4	5	5	35	4	4	4	4	4	4	24
3.	4	5	4	4	4	5	5	4	35	4	4	4	5	4	5	26
4.	4	4	4	5	5	5	4	5	36	4	4	3	4	4	4	23
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
6.	4	4	4	4	5	5	5	4	35	4	4	5	4	4	4	25
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
8.	4	4	4	5	5	5	4	4	35	3	4	3	4	3	4	21
9.	4	5	4	4	5	5	4	4	35	4	4	5	4	4	4	25
10.	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	3	4	4	4	3	22
11.	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	4	3	4	4	4	24
12.	4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	5	5	4	4	4	26
13.	4	3	4	4	4	4	3	4	30	4	4	4	4	4	4	24
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
15.	4	4	5	4	5	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	24
16.	4	5	5	4	4	4	4	4	34	4	5	5	4	4	4	26
17.	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	5	4	4	4	4	25
18.	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
19.	4	5	4	5	5	5	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
21.	4	5	4	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	24
22.	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	5	4	4	4	5	26
23.	4	5	4	4	4	4	3	4	32	4	4	4	5	5	4	26
24.	4	5	4	4	4	4	3	4	32	4	4	3	3	4	4	22
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
27.	4	4	5	5	5	5	4	4	36	4	4	5	4	4	4	25
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
31.	4	5	4	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	4	4	24
32.	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	3	4	4	23
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
34.	3	4	4	5	4	5	4	5	34	4	4	5	4	5	4	26
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
36.	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	5	5	5	4	4	27
37.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
38.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	4	4	4	25

80.	1	2	3	3	4	5	3	3	24	1	3	3	4	2	2	15
81.	1	2	4	2	3	1	3	4	20	1	4	3	5	3	3	19
82.	1	2	3	4	4	5	1	2	22	1	2	1	4	5	3	16
83.	3	4	5	5	5	5	5	2	34	3	3	1	4	5	4	20
84.	2	3	3	4	4	3	3	3	25	4	4	2	2	1	1	14
85.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	5	5	5	4	28
86.	4	5	5	5	5	4	4	5	37	5	5	5	4	4	4	27
87.	4	4	5	5	4	4	5	5	36	4	4	4	4	4	4	24
88.	4	4	4	4	4	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	28
89.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
90.	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	24
91.	4	4	3	4	5	5	4	4	33	4	4	4	4	4	4	24
92.	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	5	4	4	4	4	25
93.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	5	24
94.	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	5	25
95.	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	5	4	4	25
96.	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30
97.	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	4	24
98.	5	4	5	5	5	5	5	4	38	5	4	5	4	4	3	25
99.	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30
100.	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30

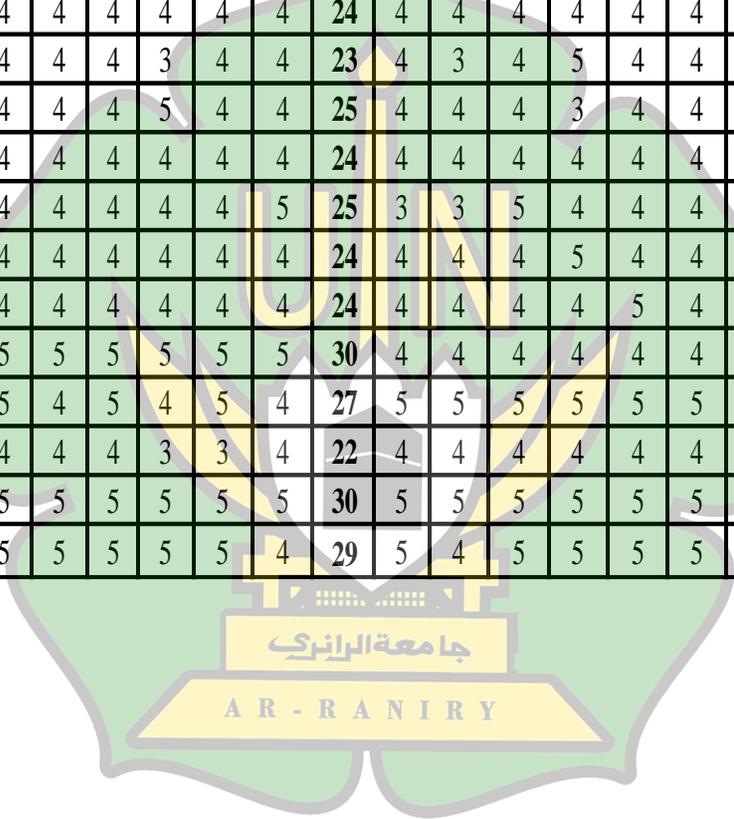


No	Efisiensi Waktu (X3)						Total 1	Minat (Y)						Total Y	
	1	1	1	1	1	1		1	2	2	2	2	2		2
	3	4	5	6	7	8	X3	9	2	1	2	3	4	5	
1.	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
2.	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	4	4	29
3.	5	4	4	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	4	28
4.	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	4	4	4	4	29
5.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
6.	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
7.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
8.	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	3	4	4	3	25
9.	5	5	5	4	5	4	28	5	4	5	4	4	4	4	30
10.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
11.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
12.	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	4	4	32
13.	4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	5	4	4	3	28
14.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
15.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
16.	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	5	4	4	31
17.	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	35
18.	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	3	4	24
19.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
20.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
21.	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	4	4	4	28
22.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
23.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
24.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
25.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
26.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
27.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
28.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28

29.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
30.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
31.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	27
32.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
33.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
34.	5	5	5	5	5	4	29	4	5	4	5	4	5	4	31
35.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
36.	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
37.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
38.	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
39.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
40.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
41.	4	4	5	4	5	4	26	5	4	5	4	5	4	4	31
42.	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28
43.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
44.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
45.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
46.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
47.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
48.	4	3	4	3	3	3	20	3	3	4	3	4	3	3	23
49.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
50.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
51.	5	4	4	4	5	5	27	4	4	4	4	4	4	4	28
52.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
53.	3	1	2	4	3	4	17	2	3	3	4	4	2	4	22
54.	5	1	5	5	5	1	22	5	1	5	1	5	1	5	23

55.	5	4	3	4	1	5	22	5	2	5	5	2	5	1	25
56.	5	5	1	5	1	5	22	5	1	5	5	5	2	2	25
57.	4	3	4	3	4	4	22	4	3	4	3	2	2	3	21
58.	5	4	5	5	4	5	28	4	4	2	5	5	5	1	26
59.	5	4	5	5	4	3	26	1	5	3	4	2	5	5	25
60.	4	5	5	1	5	1	21	1	1	5	5	5	5	1	23
61.	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	4	4	5	31
62.	3	3	4	3	4	3	20	4	4	4	3	4	4	4	27
63.	2	3	3	5	2	2	17	2	2	3	2	1	3	2	15
64.	1	3	2	2	5	5	18	1	2	5	5	4	4	4	25
65.	5	3	4	5	5	4	26	4	5	5	5	5	4	5	33
66.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
67.	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21
68.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	3	26
69.	4	3	4	4	4	4	23	4	4	5	5	5	5	5	33
70.	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	3	4	3	4	26
71.	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21
72.	4	3	3	4	4	4	22	4	3	4	4	4	3	4	26
73.	2	3	2	1	2	3	13	2	4	1	5	5	3	1	21
74.	1	3	2	4	1	3	14	2	4	2	1	4	2	3	18
75.	1	3	3	5	5	4	21	1	2	4	3	4	2	4	20
76.	5	1	3	3	4	4	20	1	2	3	1	5	4	5	21
77.	1	2	4	2	4	4	17	1	1	3	3	4	5	2	19
78.	1	3	4	2	1	4	15	1	4	2	1	3	3	2	16
79.	1	2	3	3	4	5	18	1	2	4	2	4	5	4	22
80.	2	3	3	4	4	4	20	1	2	3	4	3	4	4	21
81.	2	3	3	1	5	2	16	1	2	3	2	5	1	3	17
82.	1	4	3	2	3	4	17	1	2	1	3	4	2	3	16
83.	2	3	1	5	5	3	19	4	2	3	2	5	4	4	24

84.	2	1	1	3	3	4	14	2	2	1	2	2	1	1	11
85.	5	5	4	4	5	4	27	4	5	5	5	4	4	5	32
86.	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	4	34
87.	5	5	4	4	5	5	28	4	5	4	5	4	5	4	31
88.	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	4	5	4	31
89.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
90.	4	4	4	3	4	4	23	4	3	4	5	4	4	4	28
91.	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	3	4	4	4	27
92.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
93.	4	4	4	4	4	5	25	3	3	5	4	4	4	4	27
94.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	4	29
95.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	4	29
96.	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28
97.	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	5	5	5	5	35
98.	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28
99.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
100.	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	5	5	5	34



LAMPIRAN 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Pernyataan	Nilair hitung	Nilai r tabel	Interpretasi
Variabel X1				
1	Item 1	0,816	0,196	Valid
2	Item 2	0,818		Valid
3	Item 3	0,722		Valid
4	Item 4	0,705		Valid
5	Item 5	0,562		Valid
6	Item 6	0,542		Valid
7	Item 7	0,778		Valid
8	Item 8	0,527		Valid
Variabel X2				
1	Item 1	0,682	0,196	Valid
2	Item 2	0,672		Valid
3	Item 3	0,782		Valid
4	Item 4	0,539		Valid
5	Item 5	0,550		Valid
6	Item 6	0,483		Valid
Variabel X3				
1	Item 1	0,817	0,196	Valid
2	Item 2	0,744		Valid
3	Item 3	0,755		Valid
4	Item 4	0,695		Valid
5	Item 5	0,644		Valid
6	Item 6	0,530		Valid
Variabel Y				
1	Item 1	0,766	0,196	Valid
2	Item 2	0,733		Valid
3	Item 3	0,748		Valid
4	Item 4	0,730		Valid
5	Item 5	0,504		Valid
6	Item 6	0,687		Valid
7	Item 6	0,644		Valid

a. Uji Reliabilitas

1. Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	8

2. Keamanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	6

3. Efisiensi waktu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

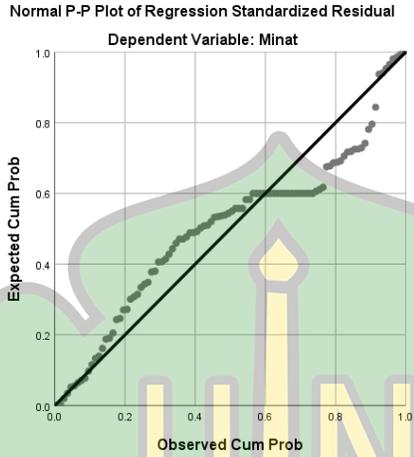
4. Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	7

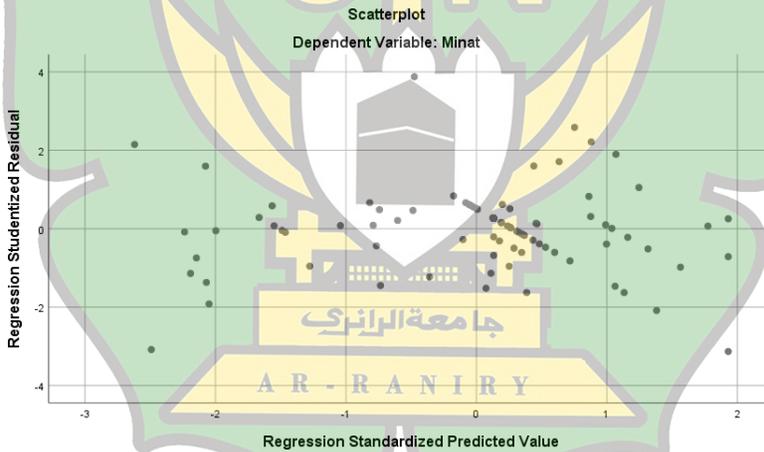
Lampiran 4

UJI ASUMSI KLASIK

1. Normalitas



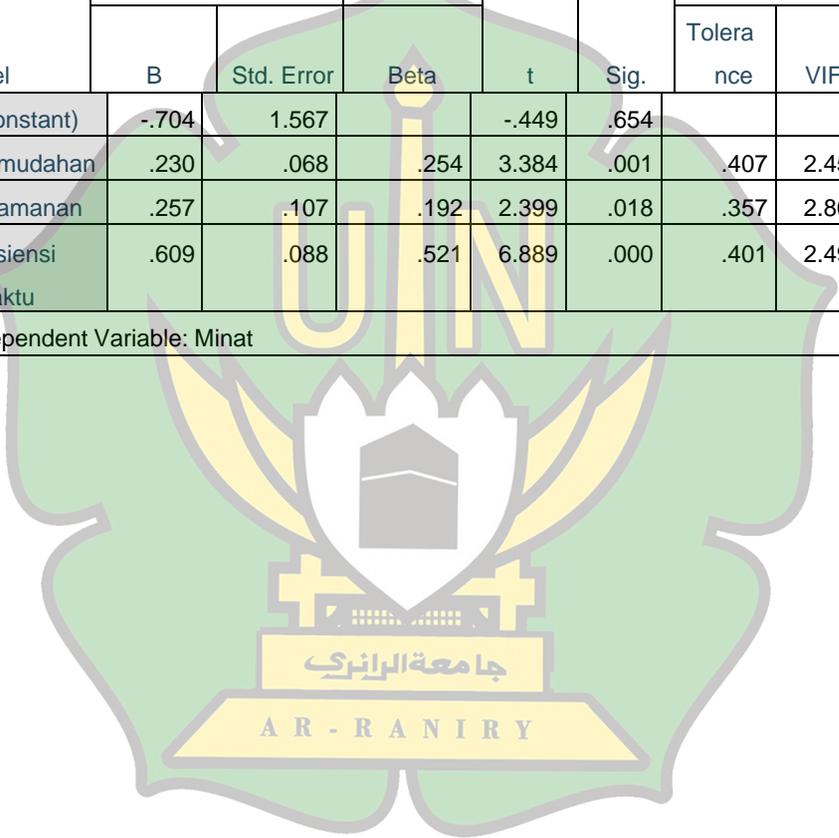
2. Heteroskedastisitas



3. Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.704	1.567		-.449	.654		
Kemudahan	.230	.068	.254	3.384	.001	.407	2.459
Keamanan	.257	.107	.192	2.399	.018	.357	2.803
Efisiensi Waktu	.609	.088	.521	6.889	.000	.401	2.497

a. Dependent Variable: Minat



Lampiran 5

Uji Regresi Linear Berganda

1. Uji hipotesis (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.704	1.567		-.449	.654
	Kemudahan	.230	.068	.254	3.384	.001
	Keamanan	.257	.107	.192	2.399	.018
	Efisiensi Waktu	.609	.088	.521	6.889	.000

a. Dependent Variable: Minat

2. Uji simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1531.755	3	510.585	113.175	.000 ^b
	Residual	437.612	97	4.511		
	Total	1969.366	100			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Efisiensi Waktu, Kemudahan, Keamanan

3. Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.778	.771	2.124
a. Predictors: (Constant), Efisiensi Waktu, Kemudahan, Keamanan				
b. Dependent Variable: Minat				

